

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KETERAMPILAN
BERKOMUNIKASI TERHADAP KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagai persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Nahar Khoriroh
NIM 13802241044

**PROGRAM PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KETERAMPILAN
BERKOMUNIKASI TERHADAP KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:
NAHAR KHORIROH
NIM. 13802241044

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 6 November 2017
untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Muhyadi
NIP. 19530130 197903 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:



**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KETERAMPILAN
BERKOMUNIKASI TERHADAP KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:
NAHAR KHORIROH
NIM. 13802241044

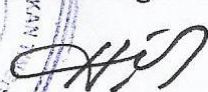
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Desember 2017 dan dinyatakan lulus

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Joko Kumoro, M.Si	Ketua Penguji		5-01-2018
Prof. Dr. Muhyadi	Sekretaris		5-01-2018
Drs. Purwanto, MM., M.Pd	Penguji Utama		4-01-2018



Yogyakarta, 10 Januari 2018
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta


Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahar Khoriroh
NIM : 13802241044
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Kepercayaan diri dan Keterampilan Berkomunikasi
terhadap Kemampuan *Public Speaking* pada Mahasiswa Program
Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 4 Desember 2017
Penulis



Nahar Khoriroh
NIM 13802241044

MOTTO

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan”.
(QS. Al-Mujadillah, 11)

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”
(Winston Churchill)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan karunia Allah Swt sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua, Bapak Rusdianto dan Ibu Gimah yang selalu memberikan dukungan, do’a, kasih sayang, dan perhatian kepada saya.
2. Almamater, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadi tempat dalam menuntut ilmu ke jenjang Sarjana.

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KETERAMPILAN
BERKOMUNIKASI TERHADAP KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:
Nahar Khoriroh
NIM 13802241044**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking*; (2) seberapa besar pengaruh keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking*; (3) seberapa besar pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2014, 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan data kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrument menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif; uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas; dan analisis regresi yang terdiri dari uji regresi sederhana dan uji regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 82,8% dengan $r_{x1y} = 0,910$; $r^2_{x1y} = 0,828$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 57,6% dengan $r_{x2y} = 0,759$; $r^2_{x2y} = 0,576$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 83,80% dengan $R_{y(1,2)} = 0,916$; $R^2_{y(1,2)} = 0,838$; dan sumbangan efektif sebesar 83,80%.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Keterampilan Berkomunikasi, Kemampuan *Public Speaking*

**THE INFLUENCE OF THE CONFIDENCE AND COMMUNICATING
SKILL TO THE PUBLIC SPEAKING SKILL OF OFFICE
ADMINISTRATION EDUCATION DEPARTMENT STUDENTS OF THE
FACULTY OF ECONOMIC YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

**By:
Nahar Khoriroh
NIM 13802241044**

ABSTRACT

This research aims to determine: (1) how much influence of the confidence to the public speaking skill; (2) how much influence of the communicating skill to the public speaking skill; (3) how much influence of the confidence and the communicating skill to the public speaking skill of the Office Administration Education Department students of the faculty of Economic Yogyakarta State University in the academic year of 2014, 2015, and 2016.

This research is was classified as a expost facto research by using quantitative data. The subjects of this research were the students in the academic year of 2014, 2015, and 2016. The questionnaires and documentation used to collect the data inthis research. The data validity used in this research was Product Moment correlation and the data reliability used was Alpha Cronbach. The data analysis used was the descriptive analysis; prerequisite analysis test consisted of normality test, linearity test, and mulricolinearity test; and regression consisted of simple regression test and double regression test.

The results this research showed that: (1) there is a positive and significant of confidence to the public speaking skill 82,8% with $r_{x1y} = 0,910$; $r^2_{x1y} = 0,828$; (2) there is a positive and significant of communicating skill to the public speaking skill 57,6% with $r_{x2y} = 0,759$; $r^2_{x2y} = 0,576$ (3) there is a positive and significant of confidence along with communicating skill to the public speaking skill 83,80% with $R_{y(1,2)} = 0,916$; $R^2_{y(1,2)} = 0,838$; and the effective contribution of 83,80%.

Keywords: confidence, communicating skill, public speaking skill

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tidak lepas dari dukungan dan bantuan dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk kepentingan penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus sebagai Ketua Penguji yang telah memberikan bimbingan serta saran sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan tugas akhir skripsi.

5. Bapak Drs. Purwanto, MM., M.Pd., sebagai Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
 6. Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendidik, mengajar, mengarahkan dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
 7. Mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.
 8. Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, dan kakak yang selalu menjadi pendukung, penyemangat dan motivator serta yang senantiasa mencurahkan do'a dan kasih sayang untukku.
 9. Sahabat-sahabatku, Lusi Wahyuni, Sukma Dian, Arinda Yuliani, Nurul Marjaningsih, Agita Kusuma Devi, Muhamad Shofiyudin, Dodi Prihandoko dan Karina Elis yang selalu memberikan dukungan dan selalu menjadi penyemangat dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
 10. Teman-teman seperjuangan P.ADP A dan B 2013 yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan dan kenangan selama kuliah serta memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
 11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
- Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam

penulisan tugas akhir skripsi ini masih belum sempurna. Semoga tugas akhir skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 4 Desember 2017

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a final flourish on the right side.

Nahar Khoriroh
NIM. 13802241044

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Deskripsi Teori	10
1. Kemampuan <i>Public Speaking</i>	10
a. Definisi Kemampuan <i>Public Speaking</i>	10
b. Definisi <i>Public Speaking</i>	13
c. Unsur-unsur <i>Public Speaking</i>	15
d. Faktor-faktor <i>Public Speaking</i>	17
2. Kepercayaan Diri	23
a. Definisi Kepercayaan Diri.....	23
b. Ciri-ciri Kepercayaan Diri.....	26
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	29
d. Indikator Kepercayaan Diri	32
3. Keterampilan Berkomunikasi	33
a. Definisi Keterampilan Berkomunikasi.....	33
b. Manfaat Keterampilan Berkomunikasi	38
c. Indikator-indikator Keterampilan Berkomunikasi	39
B. Hasil Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Pikir	42
D. Paradigma Penelitian	45
E. Pertanyaan Penelitian	45
 BAB III METODE PENELITIAN	 47
A. Desain Penelitian	47
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
C. Variabel Penelitian	47

D. Definisi Operasional Variabel	48
E. Populasi dan Subjek Penelitian.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Instrumen Penelitian	52
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	57
I. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil Penelitian.....	73
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	73
2. Deskripsi Data	75
a. Variabel Kemampuan <i>Public Speaking</i>	75
b. Variabel Kepercayaan Diri.....	78
c. Variabel Keterampilan Berkomunikasi.....	82
B. Pengujian Prasyarat Analisis	85
1. Uji Normalitas	85
2. Uji Linearitas	86
3. Uji Multikolinieritas	88
C. Analisis Regresi	89
1. Pertanyaan Penelitian Pertama	89
2. Pertanyaan Penelitian Kedua	91
3. Pertanyaan Penelitian Ketiga.....	93
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
E. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ciri-ciri kepercayaan diri	28
2 Penentuan Jumlah Sampel.....	51
3. Pedoman Skor Alternatif Jawaban	53
4. Kisi-kisi Kemampuan <i>Public Speaking</i>	54
5. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri	55
6. Kisi-kisi Keterampilan Berkomunikasi.....	56
7. Ringkasan Hasil Uji Validitas	58
8 Kisi-kisi instrumen variabel <i>public speaking</i> setelah validasi	59
9. Kisi-kisi instrumen variabel kepercayaan diri setelah validasi	60
10. Kisi-kisi instrumen variabel keterampilan berkomunikasi setelah validasi.....	61
11 Pedoman Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi (r)	62
12. Hasil uji reliabilitas	63
13 Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Variabel	65
14. Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Variabel	76
15. Kecenderungan Variabel Kemampuan <i>Public Speaking</i> (Y).....	77
16. Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Variabel	79
17. Kecenderungan Variabel Kepercayaan Diri.....	81
18. Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Variabel	83
19. Kecenderungan Variabel Keterampilan Berkomunikasi.....	84
20. Hasil Uji Normalitas Variabel.....	86
21. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	87
22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	88
23. Hasil Uji Regresi Sederhana (X1-Y).....	89
24. Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana (X2-Y).....	91
25. Pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan <i>public speaking</i>	94
26. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif (SE).....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	45
2. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Kemampuan <i>Public Speaking</i>	78
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Kepercayaan Diri.....	82
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Keterampilan Berkomunikasi	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Instrumen.....	110
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen	118
3. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	122
4. Hasil Dokumentasi	129
5. Angket Penelitian	138
6. Data Hasil Penelitian.....	145
7. Rangkuman Data Hasil Penelitian	160
8. Deskripsi Data.....	166
9. Hasil Uji Prasyarat Analisis	170
10. Hasil Uji Hipotesis	174
11. Surat Ijin Penelitian.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum komunikasi memiliki peranan untuk menentukan gerak kehidupan karena hampir semua aktifitas baik secara individu, kelompok, sosial, budaya, politik, ekonomi, agama, dan hubungan antar bangsa dilakukan dengan cara berkomunikasi. Pada kenyataannya setiap manusia telah terbiasa melakukan komunikasi untuk memenuhi beragam keperluan dan kepentingan. Manusia dalam kehidupan sehari-hari melakukan komunikasi tanpa menggunakan teori dan metode tertentu, di antaranya bahkan mampu berkomunikasi dengan sangat baik, sehingga semua pesan yang ingin disampaikan mudah untuk difahami. Kemampuan berkomunikasi yang baik dapat menjadi bekal untuk karir pribadi dan sosial. Namun tidak semua orang dapat berkomunikasi dengan baik secara alamiah. Oleh sebab itu pendidikan dan pelatihan komunikasi diperlukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan baik.

Letak pentingnya perguruan tinggi dengan fungsi pendidikan guna memenuhi kebutuhan mahasiswa baik secara teori maupun secara praktik, sehingga mahasiswa yang telah selesai menempuh studi dapat berperan di tengah-tengah masyarakat, mengatasi semua persoalan yang terjadi sekaligus mengajukan atau memberikan solusi yang tepat serta efektif dan efisien. Semua itu tidak lepas dari komunikasi terutama komunikasi lisan.

Mengingat masyarakat merupakan sebuah kelompok, maka komunikasi yang harus dipraktikkan adalah *public speaking*. *Public speaking* dulu dikenal dengan sebutan retorika, namun setelah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, retorika ini berubah menjadi *public speaking*. Perubahan tersebut dikarenakan kebutuhan komunikasi menjadi semakin meningkat dan penting sehingga merambah ke berbagai aspek kehidupan. *Public speaking* wajib dimiliki oleh siapapun untuk menunjang atau sebagai bekal kesuksesan dalam bidang ekonomi, sosial, politik bahkan budaya dan Pendidikan. Mahasiswa yang merupakan *agent of change* diharapkan bisa berperan melalui kemampuan *public speaking*.

Kemampuan *public speaking* harus dikembangkan oleh calon guru, karena pada dasarnya seorang guru setiap harinya akan di hadapkan pada kondisi dimana tugas pendidik harus menyampaikan materi pelajaran di depan kelas. Keterampilan *public speaking* yang baik akan mempengaruhi jelas atau tidaknya pesan atau materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang diharapkan mampu mencetak calon guru yang berkualitas. Mahasiswa kependidikan khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai berupa kemampuan *public speaking* yang baik guna mendukung tugas seorang guru seperti penyampaian materi pembelajaran dan pengelolaan kelas. Salah satu cara untuk mencapai

kompetensi dan profil lulusan sebagai pencetak calon guru yang berkualitas adalah dengan meningkatkan kemampuan *public speaking* untuk menambah bekal mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas.

Pada saat ini banyak ditemukan mahasiswa yang masih kesulitan dalam berbicara dengan baik di depan umum. Banyak alasan yang melatarbelakangi antara lain kurangnya kepercayaan diri dan kurangnya keterampilan berkomunikasi. Kepercayaan diri merupakan persyaratan penting yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa yang sering menjadi komunikator. Mahasiswa sebagai seorang komunikator harus menyiapkan materi-materi yang akan disampaikan terlebih dahulu dan melakukan persiapan-persiapan yang dibutuhkan. Namun, walaupun persiapan seorang komunikator sudah baik, tampilan cukup mendukung, pakaian yang dikenakan sangat cocok dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, tetapi tanpa didukung oleh rasa kepercayaan diri maka semua persiapan yang telah dilakukan akan sia-sia. Kurangnya kepercayaan diri pada seseorang dapat menjadikan individu tersebut menjadi gugup ketika dilihat oleh banyak orang. Seorang mahasiswa memerlukan kepercayaan diri untuk berhasil dalam hidupnya, karena kepercayaan diri berperan dalam memberikan semangat serta memotivasi individu untuk bereaksi secara tepat terhadap tantangan dan kesempatan yang datang. Individu yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih mudah untuk mendapatkan teman, mampu berkomunikasi tanpa perasaan tegang ataupun perasaan tidak enak lainnya. Saat mencapai usia tertentu, terkadang individu berharap bisa memiliki rasa

percaya diri pada tingkat tertentu yang bisa membuat individu siap menghadapi situasi apapun. Kesuksesan dibidang apapun sulit dicapai oleh jika individu yang bersangkutan kurang memiliki kepercayaan diri. Kepercayaan diri dikaitkan dengan kemampuan atau keberanian individu untuk melakukan tindakan-tindakan yang bukan hanya membawa resiko fisik tetapi juga resiko-resiko psikologi. Individu dapat dikatakan tidak memiliki rasa percaya diri jika individu tersebut tidak berani untuk berbicara atau tampil didepan umum, malu mengungkapkan ide-idenya dalam diskusi dan rapat.

Komunikasi merupakan kunci utama dalam penyampaian informasi atau pengetahuan. Berbicara di depan umum merupakan salah satu bentuk komunikasi yang membutuhkan keterampilan. Sedangkan kurangnya keterampilan berkomunikasi mengakibatkan seseorang tidak mempunyai keberanian untuk berbicara di depan umum karena merasa tidak mampu dan takut untuk melakukan suatu kesalahan. Pendidik yang berkualitas harus mempunyai kemampuan *public speaking* atau kemampuan untuk berbicara di depan umum dengan baik. *Public speaking* termasuk kedalam rumpun keluarga Ilmu Komunikasi yang mencakup berdiskusi, berdebat, pidato, memimpin rapat, presentasi, moderator, MC dan presenter serta kemampuan seseorang untuk dapat berbicara di depan umum, kelompok maupun perseorangan yang perlu menggunakan strategi dan teknik berbicara yang tepat.

Berbicara merupakan kebutuhan semua orang, di depan umum dan melakukan presentasi bahkan aktivitas keseharian sebagai makhluk sosial membutuhkan berbicara. Berbicara di depan umum tidak dapat dianggap remeh karena dapat menimbulkan permasalahan, karena tidak semua orang memiliki kemampuan untuk berbicara dihadapan orang banyak. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan untuk berbicara di depan umum atau yang lebih sering disebut dengan *public speaking* merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang mahasiswa. Terlebih untuk menjadi seorang guru, diperlukan kemampuan untuk mengajar di depan para peserta didik. Seorang guru dituntut memiliki kemampuan *public speaking* yang baik untuk menyampaikan materi pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Kebanyakan dari mahasiswa yang akan melakukan presentasi terkadang merasa gugup walaupun materi telah dipersiapkan jauh hari sebelumnya atau bahkan ada pula yang mendadak dan hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil survei pada bulan Juni 2017 menggunakan kuesioner kepada mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014, 2015 dan 2016 sebanyak 142 responden, sejumlah 102 responden diantaranya masih merasa takut untuk berbicara di depan umum (*public speaking*) pada forum resmi dan formal, sedangkan sebanyak 41 responden menyatakan tidak takut untuk berbicara di depan umum pada forum resmi dan formal. Alasan responden merasa takut untuk berbicara di depan umum dikarenakan

beberapa persepsi dari mahasiswa seperti masih adanya rasa takut untuk melakukan presentasi sendiri/individu di depan umum, tidak memiliki pengalaman dalam berbicara di depan umum atau *public speaking* misalnya saja berpidato atau memberi sambutan pada acara, menghindari ketika diperintah untuk berbicara di depan umum, dan rendahnya partisipasi mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan dalam diskusi dan perkuliahan.

Rasa takut untuk berbicara di depan umum atau di depan kelas seringkali dialami oleh para mahasiswa. Mahasiswa seringkali dihadapkan pada tugas untuk melakukan presentasi di dalam kelas ataupun memimpin sebuah rapat dalam organisasi. Sebanyak 92 dari 142 responden menyatakan masih adanya perasaan takut untuk melakukan presentasi individu dan memimpin suatu rapat. Data tersebut menandakan sebagian besar mahasiswa masih merasa takut untuk berbicara di depan umum (*public speaking*). Selanjutnya 103 mahasiswa menyatakan tidak memiliki pengalaman dalam berbicara di depan umum atau *public speaking* misalnya saja berpidato atau memberi sambutan pada sebuah acara. Sebagian besar mahasiswa hanya memiliki pengalaman *public speaking* dalam bentuk presentasi dan diskusi saja. Data tersebut menandakan masih rendahnya pengalaman mahasiswa dalam berbicara di depan umum (*public speaking*). Selain itu rendahnya partisipasi mahasiswa dalam bertanya jawab pada jam perkuliahan juga menjadi latar belakang masalah. Berdasarkan angket observasi hanya 49 mahasiswa yang menyatakan seringnya individu tersebut mengajukan/menjawab pertanyaan dalam forum diskusi dan

perkuliahan. Beberapa pernyataan mahasiswa tersebut menandakan kemampuan *public speaking* mahasiswa yang masih kurang optimal sehingga membuat adanya perasaan takut untuk berbicara di depan umum dan menjadi pusat perhatian.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui Pengaruh Kepercayaan diri dan Keterampilan berkomunikasi terhadap Kemampuan *Public Speaking* pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan *public speaking* mahasiswa yang masih kurang optimal.
2. Masih rendahnya kepercayaan diri mahasiswa untuk berbicara di depan umum (*public speaking*).
3. Masih adanya perasaan takut mahasiswa untuk berbicara di depan umum (*public speaking*).
4. Masih rendahnya pengalaman mahasiswa dalam berbicara di depan umum (*public speaking*).
5. Masih rendahnya partisipasi mahasiswa dalam bertanya jawab pada jam perkuliahan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dibatasi pada kemampuan *public speaking*

pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang masih kurang optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; apakah ada pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2014, 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking*, seberapa besar pengaruh keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking*, dan seberapa besar pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2014, 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, wawasan dan dunia pendidikan yang dapat dijadikan

sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa mendatang dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana latihan untuk menulis karya ilmiah.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk Universitas terlebih lagi untuk Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Hasil penelitian ini juga sebagai tambahan bahan bacaan yang ada di perpustakaan.

c. Bagi Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa, bahwa meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan *public speaking* sebagai bekal untuk calon guru, dosen, pemimpin dan profesi lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan *Public Speaking*

a. Definisi Kemampuan *Public Speaking*

Bekal yang sangat pokok yang harus dimiliki oleh manusia adalah kemampuan. Kemampuan telah dikembangkan oleh manusia untuk memperkaya diri dan untuk mencapai perkembangan kebudayaan maupun pendidikan. Menurut kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila individu bisa melakukan sesuatu yang harus dilakukan. Menurut Chaplin (2005: 419) dalam kamus lengkap Psikologi, “*ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. Individu dalam melakukan aktivitas atau suatu perbuatan membutuhkan tenaga atau daya kekuatan yang berupa kemampuan, kecakapan ketangkasan, bakat ataupun kesanggupan.

Kemampuan merupakan tenaga atau daya kekuatan yang selanjutnya Robbins (2008: 57) mengemukakan bahwa “Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktik”. Setiap individu manusia mempunyai kelebihanannya

masing-masing, ada yang mempunyai kemampuan bawaan dari lahir adapula yang tidak. Namun kemampuan tidak hanya didapatkan dari lahir tetapi dapat juga dilatih melalui kursus, pendidikan formal-informal dan latihan secara individu.

Kemampuan selain dapat diperoleh sejak lahir, namun dapat juga dilatih melalui usaha dari setiap individu agar mampu untuk menyesuaikan diri. Pendapat tersebut dikuatkan oleh Slameto (2010: 56) yang mengemukakan bahwa “Kemampuan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat”. Individu dapat dikatakan mempunyai kemampuan apabila telah mempunyai kecakapan dalam menghadapi, menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan hal-hal baru maupun situasi yang baru dan berbeda dengan cara yang paling tepat dan efektif.

Beberapa paparan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Setiap individu memiliki tingkat kemampuan berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kemampuan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu

tersebut. Kemampuan besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, dapat diartikan bahwa mahasiswa yang mempunyai tingkat kemampuan yang tinggi akan lebih berhasil daripada mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah.

Kemampuan dalam diri manusia secara umum terdiri dari beberapa faktor. Berikut ini Robbins (2008: 57) menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari 2 faktor, yaitu:

a) Kemampuan intelektual (*intelektual ability*)

Kemampuan Intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental dan berfikir, menalar, dan memecahkan masalah. Individu dalam sebagian besar masyarakat menempatkan kecerdasan pada nilai yang tinggi. Seseorang yang memiliki kemampuan intelektual atau intelegensi yang tinggi akan mampu bertindak efisien dan efektif dalam memecahkan segala persoalan yang ada didalam hidupnya.

b) Kemampuan fisik (*physical ability*)

Kemampuan fisik adalah kemampuan melakukan aktivitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik. Kemampuan tersebut menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik yang serupa.

b. Definisi *Public Speaking*

Public speaking dulu dikenal dengan sebutan retorika, namun setelah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, retorika ini berubah menjadi *public speaking*. Perubahan tersebut dikarenakan kebutuhan komunikasi menjadi semakin meningkat dan penting sehingga merambah ke berbagai aspek kehidupan. *Public speaking* kemudian menjadi salah satu keterampilan komunikasi publik yang wajib dimiliki oleh siapapun untuk menunjang atau sebagai bekal kesuksesan dalam bidang ekonomi, sosial, politik bahkan budaya dan pendidikan. Mahasiswa yang merupakan *agent of change* diharapkan bisa berperan melalui kemampuan *public speaking*.

Terdapat beberapa definisi *public speaking* menurut beberapa ahli. Menurut McBurney J. H dan Ernes J. Wrage, (1975: 76) definisi *public speaking* adalah sebagai berikut:

Publik speaking sebagai komunikasi gagasan dan perasaan dengan menggunakan lambang-lambang yang terlihat dan terdengar berasal dari pembicaraan itu yang berkenaan pemikiran dan gagasan, dengan menggunakan lambang-lambang suara, kata-kata, perubahan nada dan isyarat.

Selanjutnya Onong Uchjana Effendi, (2005: 42) mengemukakan, “Pidato dalam pengertian sempit adalah seni berbicara di depan umum atau *public*”. Pidato tidak hanya merupakan paparan informatif yang berisi keterangan atau penjelasan, tetapi persuasif, yaitu mengandung ajakan atau bujukan sehingga para audiens tergerak untuk melaksanakannya.

Pendapat ketiga disampaikan oleh David Zarefsky, (2013: 126) dalam bukunya *Public Speaking: Strategies for Success* berpendapat mengenai definisi *public speaking*. “*Public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speakers and listeners*”. Pembicaraan didepan umum adalah sesuatu proses komunikasi yang berkesinambungan dalam mana pesan dan lambang bersirkulasi ulang secara terus menerus antara pembicara dan pendengar.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai *public speaking* yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat dipahami bahwa *public speaking* merupakan seni berbicara didepan umum dimana suatu komunikasi lisan yang efektif berlangsung secara berkesinambungan antara pembicara dan pendengar dengan tujuan agar pendengar berpikir, dan merasakan serta bertindak sesuai dengan yang diharapkan oleh pembicara.

Selanjutnya untuk definisi kemampuan *public speaking* adalah kecakapan berupa potensi terhadap penguasaan berbicara di depan umum atau yang lebih sering disebut dengan (*public speaking*) yang dapat dimiliki sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktik dan digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, kelompok dan masyarakat. Seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan *public speaking* apabila mempunyai kecakapan dan potensi yang dapat berupa kepercayaan diri dan keterampilan dalam berkomunikasi.

c. Unsur-unsur *Public Speaking*

Ada tiga unsur dalam publik speaking (Suhandang, 2009: 52) yaitu:

a) Pembicara

Pembicara merupakan pusat transaksi. Pembicara bertindak sebagai komunikator yang tampil sebagai sentral kegiatan yang menggambarkan terpusatnya para audiens dengan “memandang” pembicara. Pembicara dituntut untuk bisa menggunakan teknik dan taktik komunikasinya agar tujuan pidatonya tercapai. Dengan cara mengenali “selera” audiensnya sehingga dapat mengemas pesan yang bisa memikat hati hadirin, dalam arti mau dan mampu memahami maksud pembicara dan mengerti akan manfaat isi pidatonya bagi kehidupan mereka.

b) Pesan

Semua pesan dalam kegiatan *public speaking* mengalir, bertolak dari pembicara menuju pendengarnya. Pesan yang dikirimkan dan diterima secara simultan dan vokal menunjukkan adanya kombinasi penyaluran pesan yang efektif, karena satu dan lainnya saling melengkapi.

c) Audiens

Para pendengar atau hadirin (audiens) yang terlibat dalam proses kegiatan *public speaking* pada hakikatnya merupakan insane-insan yang jelas masing-masing berbeda dan memiliki kekhasan sendiri. Masing-masing pendengar dimaksud masuk dalam situasi

public speaking dengan berbagai maksud, berbeda motif, berlainan harapan, berbeda pengetahuan, dan berlainan sikap, kepercayaan dan nilai. Konsekuensinya, masing-masing pendengar akan memandang penampilan dan pidato itu sedikit berbeda satu dengan yang lain. Adapun maksud prinsipil tiada lain adalah mengubah “iklim” pertemuan menuju arah yang lebih baik, sesuai dengan “iklim” yang diinginkan pembicaranya.

Pada hakikatnya fungsi *public speaking* dan komunikasi adalah serupa, karena *public speaking* sebagai alat komunikasi. Seorang individu yang ingin menyampaikan pesan kepada individu lain pasti menggunakan lambang yang berarti komunikasi dengan segala prosesnya. Ada unsur yang menyampaikan, ada isi pesan dan ada yang alat pendukung atau media yang dipakai untuk menyampaikannya. Kehidupan manusia umumnya meliputi proses komunikasi. *Public speaking* sebagai alat dan metode komunikasi sudah mulai dikenal dan berfungsi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Faktor-faktor *Public Speaking*

Ada tiga faktor yang bisa membentuk seseorang menjadi seorang *public speaker* yang baik menurut Dale Carnegie (1921) yang dikutip dari www.forumkuliah.wordpress.com

a) Proses belajar dan berlatih

Mahasiswa dapat memiliki kemampuan *public speaking* yang baik dengan belajar dan berlatih. Proses untuk belajar dan berlatih dapat diawali dengan mencari buku referensi mengenai cara untuk meningkatkan kemampuan *public speaking*, berkunjung ke seminar dan mengikuti pelatihan. Mahasiswa juga dapat melatih kemampuan *public speaking* pada saat jam perkuliahan seperti mengemukakan pendapat, presentasi, mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan.

b) Lingkungan yang kondusif

Lingkungan merupakan faktor dalam konsistensi seseorang untuk menjadi *public speaker* yang baik. Konsistensi ini akan terganggu manakala lingkungan tidak memberikan support yang positif.

c) Bakat

Bakat disadari turut memberikan investasi positif bagi keberhasilan seseorang untuk menjadi *public speaker* yang

hebat. Bagi beberapa orang telah memiliki bakat alami tanpa berlatih dan belajar terlebih dahulu.

Menurut beberapa pakar *public speaking*, antara lain Dale Carnegie, H.N. Casson, Stuart Turner, David Zarefsky, Hamilton Gregory, Larry King, seorang yang mempunyai kemampuan *public speaking* yang baik harus memperhatikan faktor-faktor di bawah ini (Hidajat, 2006:90):

a) Pendekatan dan Permulaan

Pendekatan dan permulaan penting untuk di perhatikan memulai berbicara di depan public. Apabila dipersilahkan untuk berbicara, tinggalkan tempat duduk tanpa berbalik arah lagi atau bergumam sendiri, dan berjalan dengan percaya diri menuju depan. Menggunakan waktu untuk berdiri sejenak dengan sangat tenang. Suasana hening ini merupakan waktu yang baik untuk meletakkan catatan dan mendapatkan kalimat pertama yang meyakinkan untuk diucapkan dan kemudian lihatlah langsung ke pendengar begitu mulai berbicara.

b) Mengatasi Kegugupan dan Demam Panggung

Kegugupan dan demam panggung dapat diatasi dengan membangun sikap positif diri sendiri, pembicaraan, dan pendengar. Individu harus percaya diri (*self-confidence*). Berdirilah dengan tegak, dan tenang. Hindarkan bersandar pada podium atau duduk membungkuk di kursi.

c) Membuat Ketertarikan Pendengar

Orang menyukai pembicaraan yang menarik. Pendengar akan sangat terkesan dan memberikan penghargaan kepada pembicara karena ucapannya.

d) Menjaga Ketepatan Berbicara, Kejernihan dan Volume Suara

Ucapkan kata-kata dengan jelas dan bicara dengan suara yang cukup kuat agar semua pendengar dapat mendengar suara Anda dengan jelas. Bicara secara tepat tidak terlalu lambat dan tidak terlalu cepat dapat memudahkan pendengar untuk menerima ide Anda.

e) Mempercayai Kemampuan

Mempercayai kemampuan dapat dilakukan dengan cara menghilangkan semua keraguan mengenai kemampuan yang dimiliki untuk berbicara didepan umum atau *public speaking*. Mahasiswa untuk dapat *public speaking* dengan baik harus belajar bagaimana mengatur dan menguasai para pendengar. Mahir *public speaking* membutuhkan keahlian dan latihan untuk dapat meningkatkan kemampuan *public speaking*.

f) Memperbanyak Perbendaharaan Kata-kata

Pengusaan perbendaharaan kata-kata dan pemilihan kata-kata yang tepat mampu meningkatkan kelancaran dan ketepatan bicara. Kemampuan berpikir juga dapat berkembang dengan

ilustrasi-ilustrasi yang menyegarkan. Isi pembicaraan bertambah variatif sehingga tidak membosankan.

- g) Memberi Tekanan dalam pembicaraan dan Bersemangat (*Enthusiasm*)

Semua gerakan meliputi mata (*eye contact*), ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan suara haruslah ditunjukkan dengan penuh semangat kepada pendengar.

- h) Ketepatan Waktu

Rentetan kata bertele-tele tanpa mengingat terbatasnya waktu bukanlah suatu pembicaraan yang efisien. Berbicara singkat, tetapi padat, dan tepat.

- i) Memiliki Kelancaran Berbicara dan Rasa Humor

Kelancaran merupakan salah satu bagian terpenting untuk berbicara secara efisien. Seseorang yang mempunyai pengalaman, imajinasi, teknik berbicara serta suara yang baik, dan rasa humor, namun tidak memiliki kelancaran akan menghambat individu sebagai seorang pembicara. Seorang mahasiswa untuk berbicara dengan lancar, harus berbicara dengan santai, rileks, dan tidak kaku. Ketidaklancaran berbicara sering disebabkan oleh cara berbicara yang membosankan, kering, dan tidak adanya variasi. Hampir dalam setiap pembicaraan yang efektif harus ada unsur sedikit humor,

yaitu sesuatu yang lucu atau yang menggelikan hati sehingga para pendengar tertawa.

j) Berbicara dengan Menyenangkan

Hindari kata-kata yang dapat membuat para pendengar menjadi tersinggung atau tidak enak hati. Berbicara dengan sopan tetapi tetap menyenangkan dengan menyapa para audiens atau pendengar terlebih dahulu.

k) Berbicaralah dengan Wajar

Jangan bersikap berlebihan, sombong, atau menganggap diri Anda paling penting dan paling mengetahui permasalahannya.

l) Menggerakkan Tubuh Secara Alamiah

Apabila hal ini sesuai, gunakan gerakan isyarat mengikuti kata-kata anda. Biarkan gerakan ini secara alami dan anggun (*gracefully*), sehingga dapat membantu memberi tekanan pada pengertian yang disampaikan, tanpa mengalihkan pesan.

m) Memakai Pakaian yang Serasi

Pepatah mengatakan bahwa pakaian mencerminkan kepribadian seseorang. Pendengar akan menaruh hormat (*respect*) terhadap pembicara yang memakai pakaian yang serasi dalam hal potongan, warna, ikat pinggang, sepatu, dasi atau scraft, dan sebagainya.

n) Menggunakan Catatan Kecil

Menggunakan catatan-catatan kecil (*speaking notes*) untuk memindahkan pembicaraan pada bagian berikutnya.

o) Penutupan dan Pengakhiran

Simpulkan pembicaraan dan berhentilah sejenak, kemudian pergunakan transisi yang tepat. Ucapkan terimah kasih dan kemudian meninggalkan tempat dengan senyuman manis.

Salah satu teori komunikasi yang bisa diterapkan terkait dengan studi ini adalah teori komunikasi massa atau kelompok. Menurut Werner J. Severin dan James W. Tankard, (2005: 4) komunikasi massa itu sendiri didefinisikan dalam tiga ciri:

- a) Komunikasi massa diarahkan kepada *audiens* yang relatif besar, heterogen dan anonim.
- b) Pesan-pesan yang disebarkan secara umum, sering dijadwalkan untuk bisa mencapai sebanyak mungkin anggota *audiens* secara serempak dan sifatnya sementara.
- c) Komunikator cenderung berada atau beroperasi dalam sebuah organisasi yang kompleks yang mungkin membutuhkan biaya besar.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dapat disimpulkan tentang kemampuan *public speaking* dilihat dari aktivitas mahasiswa yang meliputi; kemampuan melakukan presentasi, penggunaan *gesture* (gerak tubuh), kemampuan berkonsentrasi, mampu mengatasi (kegugupan dan demam panggung), memiliki pengalaman dalam public speaking serta berlatih, memiliki perbendaharaan kata yang banyak, dan

kemampuan untuk mengendalikan emosi (rasa cemas, panik, dan rasa takut).

2. Kepercayaan Diri

a. Definisi Kepercayaan Diri

Ada satu pendapat tentang bicara didepan publik yang dituangkan dalam sejumlah buku. Pendapat ini mengatakan, bahwa individu dapat menjadi pembicara yang terampil, jika memiliki keyakinan bahwa individu tersebut cukup percaya diri, dan cukup melakukan latihan. Rasa percaya diri dan ketenangan merupakan hasil pengembangan sejumlah keahlian untuk menyelesaikan sebuah tugas dengan sukses. Kepercayaan diri sering disebut sebagai kunci utama penentu keberhasilan seseorang. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan mudah menyesuaikan diri dalam lingkungan manapun. Orang yang pandai secara intelegensi belum tentu memiliki rasa percaya diri yang baik, terkadang kepandaianya belum tentu bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Terkadang kita dapat melihat orang yang penuh percaya diri dari pembawaan dirinya. Terdapat beberapa definisi kepercayaan diri menurut beberapa ahli.

Menurut Lauter Peter (2002: 4) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain,

memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Artinya seseorang yang mempunyai kepercayaan diri dapat dilihat dari karakteristiknya yaitu tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan dari orang lain, dan optimis.

Selanjutnya Angelis Barbara (2003: 10), yang menyatakan bahwa “kepercayaan diri berarti yakin terhadap kemampuan diri sendiri yang berawal dari tekad pada diri sendiri untuk melakukan segala hal yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidup ini”. Selanjutnya Maslow menjelaskan kepercayaan diri merupakan modal dasar untuk pengembangan dalam aktualisasi diri (ekplorasi segala kemampuan diri), dengan percaya diri seseorang akan mengenal dan memahami dirinya sendiri (Iswidharmanjaya dan Agung, 2004: 12). Individu yang memiliki rasa percaya diri biasanya mudah mendapat teman, mampu berkomunikasi tanpa perasaan tegang ataupun perasaan tidak enak lainnya. Saat mencapai usia tertentu, terkadang individu berharap bisa memiliki rasa percaya diri pada tingkat tertentu yang bisa membuat individu siap menghadapi situasi apapun. Kesuksesan dibidang apapun tidak akan mungkin dicapai oleh individu jika individu yang bersangkutan tidak memiliki rasa percaya diri.

Selanjutnya Thursan Hakim (2002: 6) menyatakan bahwa “kepercayaan diri adalah suatu keyakinan individu terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki dan dengan keyakinan tersebut membuat

individu yang bersangkutan mampu dan biasa mnencapai berbagai tujuan dalam hidupnya”. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi tersebut individu akan melihat keadaan dirinya, kemudian bagaimana individu lain melihat dirinya, dan akhirnya akan menimbulkan perasaan bangga atau kecewa dengan keadaan diri sendiri. Menurut Walgito (1998: 68) untuk membantu individu yang kurang percaya diri dapat dilakukan dengan membiasakan diri untuk menanamkan sikap percaya diri. Pembiasaan diri dapat dilakukan dengan memberikan suasana atau kondisi demokratis, yaitu individu dilatih berpikir mandiri dan diberi suasana yang aman, sehingga individu tidak takut untuk berbuat kesalahan. Adanya suasana demokratis, individu akan dapat melakukan evaluasi diri dan belajar dari pengalaman.

Selanjutnya dinyatakan oleh Daniel Goleman (2001: 68) bahwa melalui evaluasi diri, remaja dapat memahami diri sendiri dan akan tahu siapa dirinya yang akan berkemabng menjadi kepercayaan diri. Goyahnya kepercayaan diri umumnya bersumber pada anggapan tertentu tentang dirinya yang menyebabkan kurangnya keberanian untuk bertindak maupun kurangnya penghargaan terhadap kehebatan-kehebatan diri. Kepercayaan diri diakaitkan dengan kemampuan atau keberanian individu untuk melakukan tindakan-tindakan yang bukan hanya membawa resiko fisik tetapi juga resiko-resiko psikologi.

Individu dapat dikatakan tidak memiliki rasa percaya diri jika individu tersebut tidak berani untuk berbicara atau tampil didepan umum, malu mengungkapkan ide-idenya dalam diskusi dan rapat. Rasa percaya diri sangatlah diperlukan oleh setiap orang, terutama para mahasiswa untuk mendukung aktivitas perkuliahan dan organisasi sosial. Tanpa rasa percaya diri, individu mungkin akan merasa sebagai orang yang asing, bahkan mungkin aneh. Beberapa aktivitas sangat membutuhkan rasa percaya diri misalnya saja ketika berada didepan umum untuk berpidato, mempresentasikan sesuatu yang telah dibuat dan untuk menyampaikan pendapat. Oleh sebab itu kepercayaan dalam diri seseorang sangat penting untuk individu tersebut guna menjalani aktivitasnya sehari-hari.

Sesuai dengan pendapat beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah penilaian seseorang akan kesanggupan dan keterampilan yang dimilikinya yang menimbulkan ketegasan atau keyakinan untuk bertindak dalam area yang lebih luas. Seorang mahasiswa memerlukan kepercayaan diri untuk berhasil dalam hidupnya, rasa percaya diri berperan dalam memberikan semangat serta memotivasi individu untuk bereaksi secara tepat terhadap tantangan dan kesempatan yang datang padanya maupun untuk merasakan berbagai kebahagiaan dalam hidupnya.

b. Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Setiap orang memerlukan kepercayaan diri untuk berhasil dalam hidupnya. Rasa percaya diri berperan dalam memberikan semangat serta

motivasi individu untuk bereaksi secara tepat terhadap tantangan dan kesempatan yang akan datang. Kepercayaan diri mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang terdiri dari beberapa macam. Menurut Hakim (2002: 5), “orang yang percaya diri mampu menjalankan tugas-tugas dengan baik dan bertanggung jawab serta mempunyai rencana terhadap masa depannya, kreatif, toleransi, dalam pekerjaannya dan biasanya orang tersebut mempunyai keyakinan pada diri sendiri”. Selanjutnya Hakim menyatakan bahwa orang yang memiliki kepercayaan diri mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu
- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan memadai
- 3) Mandiri, yaitu orang yang memandang segala sesuatu sendiri tanpa menunggu perintah orang lain.
- 4) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
- 5) Memiliki keahlian atau keterampilan
- 6) Memiliki kemampuan bersosialisasi
- 7) Optimis, yaitu orang yang memandang segala sesuatu dari segi yang mengandung harapan baik dan bereaksi positif dalam menghadapi masalah.
- 8) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan memikul bagian terhadap urusan diri sendiri sehingga dapat memikul kepercayaan dengan baik.
- 9) Tidak mementingkan diri sendiri, yaitu merupakan suatu tindakan untuk memikirkan orang lain bukan untuk memusatkan perhatian terhadap kepentingan diri sendiri.
- 10) Tidak memerlukan dukungan orang lain yaitu seseorang yang memiliki pribadi yang matang ialah orang yang dapat menguasai lingkungan secara aktif dan mandiri tanpa menuntut banyak dari orang lain.

Dalam buku Iswindharmanjaya dan Agung (2010: 24) mengelompokkan beberapa ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri dengan yang tidak memiliki kepercayaan diri terlihat pada tabel 1:

Tabel 1. Ciri-ciri kepercayaan diri

No.	Orang yang memiliki kepercayaan diri	Orang yang tidak memiliki kepercayaan diri
1.	Bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat sendiri	Tidak bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah dibuat
2.	Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan	Malu dan canggung
3.	Mau bekerja keras untuk mencapai kemajuan	Tidak bisa menunjukkan kemampuan diri
4.	Pegangan hidup cukup kuat dan mampu mengembangkan motivasi	Tidak berani mengungkapkan ide-ide
5.	Yakin atas peran yang dihadapinya	Cenderung hanya melihat dan menunggu kesempatan
6.	Berani bertindak dan mengambil setiap kesempatan yang dihadapinya	Membuang-buang waktu dalam mengambil keputusan
7.	Menerima diri secara realistik	Rendah diri bahkan takut dan merasa tidak aman
8.	Menghargai diri secara positif	Apabila gagal akan cenderung menyalahkan orang lain
9.	Yakin atas kemampuannya sendiri dan tidak terpengaruh orang lain	Suka mencari pengakuan dari orang lain
10.	Optimisme, tenang, dan tidak mudah cemas	Pesimisme, risau, dan mudah cemas
11.	Mengerti akan kekurangan orang lain	Egois atau tidak mau menerima kekurangan orang lain

(Sumber: Susyanti, 2010)

Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Enung Fatimah (2010: 149) bahwa beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai kepercayaan diri dilihat dari perilaku kesehariannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat dari orang lain.
- 2) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- 4) Punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosi stabil).
- 5) Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).
- 6) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya.
- 7) Memiliki harapan yang realistic terhadap diri sendiri sehingga ketika harapan itu terwujud dia dapat mampu melihat situasi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Ada tiga gejala umum yang sering dilaporkan oleh mereka yang sulit berbicara didepan publik. Pertama adalah gejala fisik, yang bisa dirasakan jauh sebelum tampil, dan muncul dalam bentuk ketegangan perut atau sulit tidur. Ketika berbicara di depan umum, gejala fisik tersebut bisa berbeda untuk setiap orang, tetapi umumnya berupa (Rogers, 2003: 22):

- a) Detak jantung yang semakin cepat.
- b) Lutut gemetar, membuat sulit berdiri atau berjalan menuju mimbar, atau sulit berdiri tenang didepan audiens.
- c) Suara yang bergetar, seringkali disertai mengejangnya otot tenggorokan, atau terkumpulnya lender ditenggorokan.
- d) Gelombang hawa panas, atau perasaan seperti akan pingsan.
- e) Kejang perut, kadang-kadang disertai rasa mual.
- f) Hiperventilasi, yaitu termasuk kesulitan untuk bernapas.
- g) Mata berair atau hidung berlendir.

Gejala-gejala yang masuk dalam kategori kedua terkait dengan proses mental, dan umumnya terjadi selama pembicara tampil, diantaranya:

- a) Mengulang kata, kalimat, atau pesan, sehingga pembicara terdengar seperti radio rusak.
- b) Hilang ingatan, termasuk ketidakmampuan pembicara untuk mengingat fakta atau angka secara tepat, dan melupakan hal-hal yang sangat penting.
- c) Bentuk-bentuk kekacauan umum yang lain seperti gugup atau tersendat-sendat saat berbicara.
- d) Tersumbatnya pikiran, yang membuat pembicara, tidak tahu apa yang harus diucapkan selanjutnya.

Gejala fisik dan mental biasanya disertai atau diawali dengan sejumlah gejala emosional, termasuk:

- a) Rasa takut yang bahkan bisa muncul sebelum tampil.
- b) Rasa tidak mampu.
- c) Rasa kehilangan kendali.
- d) Rasa tidak berdaya, seperti seorang anak yang tidak mampu mengatasi masalah.
- e) Rasa malu.
- f) Panik.
- g) Rasa malu atau merasa dipermalukan, saat pidato berakhir.

Ketika kelompok gejala diatas bisa saling berinteraksi. Rasa ngeri yang muncul saat pembicara duduk dan menunggu giliran untuk berbicara, bisa menyebabkan jantung berdetak cepat tanpa kendali. Detak jantung yang tanpa kendali, bisa membuat pembicara merasa lebih gugup, sehingga tenggorokan mulai menegang. Gejala-gejala fisik tersebut kemudian mengganggu konsentrasi pembicara, sehingga

bicaranya menjadi kacau. Ketika pembicara berusaha dengan susah payah untuk menemukan kata-kata, mengulang kalimat, atau kehilangan ide, rasa malu dan rasa kehilangan kendali bisa muncul dengan sangat mudah.

Gejala fisik berupa sikap gugup, meskipun hanya sesaat, bisa mempengaruhi seorang pembicara ulung sekalipun; orang-orang yang biasanya mampu berbicara dengan teratur, bisa saja tiba-tiba diserang lupa ingatan. Tetapi, seorang pembicara yang ulung dan berpengalaman biasanya tahu, bagaimana mengembalikan kontrol, mengatasi rasa gugup, dan menutupi fakta, bahwa ingatannya meskipun sekejap pernah hilang.

Terdapat sebab-sebab orang mengalami ketakutan (tidak percaya diri) saat berbicara di depan public karena beberapa hal yaitu:

- a) Tidak tahu apa yang harus dilakukan. Tidak tahu bagaimana memulai pembicaraan. Tidak dapat memperkirakan apa yang diharapkan pendengar (audiens).
- b) Orang tidak percaya diri saat tampil didepan publik karena ia tahu ia akan dinilai. Berhadapan dengan penilaian membuat orang nervous.
- c) Rasa tidak percaya diri dapat menimpa bukan pemula, bahkan mungkin orang-orang yang terkenal sebagai pembicara yang baik. Ini terjadi bila pembicara berhadapan dengan situasi yang asing dan ia tidak siap.

d. Indikator Kepercayaan Diri

Berdasarkan beberapa teori yang sudah dijelaskan sebelumnya tentang Kepercayaan Diri dapat di simpulkan dalam beberapa indikator menurut karakteristik atau cirinya (Iswindharmanjaya dan Agung, 2010:

24) yaitu sebagai berikut:

- 1) Tidak adanya perasaan takut untuk tampil di depan umum
- 2) Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain
- 4) Berani menjadi diri sendiri
- 5) Memiliki pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosi stabil),
- 6) Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain)
- 7) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya.
- 8) Memiliki harapan yang realistic terhadap diri sendiri sehingga ketika harapan itu terwujud dia dapat mampu melihat situasi positif dirinya dan situasi yang terjadi.
- 9) Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu
- 10) Mempunyai potensi dan kemampuan memadai

- 11) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
- 12) Memiliki keahlian atau keterampilan
- 13) Memiliki kemampuan bersosialisasi
- 14) Optimis

3. Keterampilan Berkomunikasi

a. Definisi Keterampilan Berkomunikasi

Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *cum*, kata depan yang artinya dengan atau bersama dengan, dan kata *units*, kata bilangan yang berarti satu. Dua kata tersebut membentuk kata benda *communio*, yang berarti kesamaan, persatuan, persekutuan gabungan, pergaulan, atau hubungan. Karena untuk melakukan *communicate* yang berarti membagi sesuatu dengan orang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman (Abdul Hamid, 2012: 35). Jadi komunikasi berarti pemberitahuan pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan.

Komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi melibatkan empat unsur yaitu pesan baik verbal maupun nonverbal, pengirim pesan atau komunikator, penerima pesan atau komunikan, dan umpan balik atau *feedback*. (Arni Muhammad, 2000: 5).

Proses komunikasi yang terjadi merupakan proses yang timbal balik karena si pengirim dan si penerima saling mempengaruhi satu sama lain. Sedangkan pengertian yang lain dari komunikasi adalah memberikan informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan, kepada orang lain dengan maksud agar orang lain berpartisipasi yang pada akhirnya informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan tersebut menjadi milik bersama antar komunikator dan komunikan (Karti Soeharto, 1995: 11).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa komunikasi adalah proses yang timbal balik antara si pengirim kepada si penerima yang saling mempengaruhi satu sama lain dan di dalamnya terdapat informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran dan perasaan.

Pengertian keterampilan oleh Muhibbin Syah (2003: 121) “merupakan kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot-otot yang biasanya tampak dalam kegiatan jasmani seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya”. Individu dalam pergerakan motorik harus ada kesadaran dan koordinasi, sehingga akan mewujudkan keterampilan. Keterampilan sangat dibutuhkan untuk mendukung tujuan dari belajar itu sendiri. Seseorang akan melakukan tindakan baru dalam keadaan sadar. Tindakan tersebut akan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, seperti mahasiswa yang menyampaikan informasi melalui presentasi atau dalam kegiatan lainnya kepada teman-teman.

Pendapat lain dari Hafied Cangara (2011: 99), didalam keterampilan berkomunikasi terdapat dua macam jenis keterampilan yaitu:

a) Keterampilan Komunikasi Verbal

Pada keterampilan komunikasi verbal memuat sebuah kode yang dinamakan dengan kode verbal. Kode verbal yaitu suatu kode dalam keterampilan berkomunikasi yang menggunakan bahasa. Bahasa merupakan seperangkat kata yang telah disusun secara terstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mempunyai arti. Bahasa dalam menciptakan komunikasi yang efektif, mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk mengetahui sikap dan perilaku, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pewarisan nilai-nilai budaya, serta untuk menyusun sebuah ide yang sistematis.

b) Keterampilan Komunikasi Nonverbal

Pada keterampilan komunikasi nonverbal memuat sebuah kode yang dinamakan dengan kode nonverbal. Kode nonverbal ialah bahasa isyarat atau bahasa diam. Kode ini menurut Mark Knapp dalam (Hafied Cangara, 2011: 106) mempunyai beberapa fungsi, yaitu meyakinkan sesuatu yang diucapkan, menunjukkan perasaan dan emosi yang tidak bisa diutarakan dengan kata-kata, menunjukkan jati diri, dan

menambah atau melengkapi ucapan-ucapan yang dirasakan belum sempurna.

Menurut beberapa deskripsi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian keterampilan berkomunikasi merupakan partisipasi seseorang untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan, ataupun informasi baru yang dimilikinya berupa verbal dan nonverbal dalam proses pembelajaran. Semua itu akan memudahkan individu yang lainnya untuk memahami materi pelajaran serta menambah pengetahuan bagi komunikator.

Komunikasi yang efektif mendukung untuk kelancaran pencapaian tujuan komunikasi, pendapat dari Inge Hutagalung (2007: 68) ada beberapa tata cara berkomunikasi yang efektif yaitu:

a) Melihat lawan bicara

Melihat lawan bicara penting untuk dilakukan untuk menghindarkan dari ketersinggungan.

b) Suaranya terdengar jelas

Percakapan harus memperhatikan keras atau tidak suara, tidak hanya terdengar samar-samar, sehingga akan menimbulkan ketidakjelasan inti dari percakapan. Suara yang terdengar jelas akan menghindarkan dari kesalahpahaman akibat ketidakjelasan suara yang samar-samar tidak terdengar. Apabila suara terdengar jelas audiens

akan dapat menangkap maksud dari pesan yang disampaikan.

c) Ekspresi wajah yang menyenangkan

Ekspresi wajah merupakan gambaran dari hati seseorang, oleh sebab itu gunakanlah ekspresi wajah yang menyenangkan sehingga tidak terlihat kaku, judes ataupun cemberut. Usahakanlah untuk memperlihatkan ekspresi wajah ramah dan sesekali tersenyum.

d) Tata bahasa yang baik

Penggunaan bahasa sesuai dengan lawan bicaranya, misalnya saja saat berbicara dengan anak balita, maka gunakan bahasa sederhana. Sebagai mahasiswa calon guru SMK Administrasi Perkantoran harus dapat menggunakan tata bahasa yang baik ketika menyampaikan materi kepada para peserta didik, tidak boleh menggunakan kata-kata kotor dan mengandung cacian ataupun sindiran.

e) Pembicaraan mudah dimengerti, singkat dan jelas

Pemilihan tata bahasa yang baik dan kata-kata yang mudah dimengerti, sehingga tidak menimbulkan kebingungan lawan bicara. Pembicaraan yang mudah dimengerti, singkat dan jelas akan memperjelas maksud dari pesan yang telah disampaikan.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan kriteria orang yang berkomunikasi secara efektif, yaitu melihat lawan bicara, suaranya terdengar jelas, ekspresi wajah yang menyenangkan, tata bahasa yang baik, serta pembicaraan mudah dimengerti, singkat dan jelas.

b. Manfaat Keterampilan Berkomunikasi

Keterampilan berkomunikasi mahasiswa yang tinggi mempunyai beberapa manfaat oleh Mery Noviyanti (Jurnal Pendidikan Vol.12 No.2 September 2011) yaitu:

1) Mempermudah mahasiswa untuk berdiskusi

Mahasiswa dalam berdiskusi melakukan berbagai tindakan, seperti bertanya, menjawab, berkomentar, mendengar penjelasan, dan menyanggah (Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, 2009: 59). Aktivitas-aktivitas tersebut akan menjadi lancar apabila mahasiswa memiliki keterampilan berkomunikasi sehingga dapat mempermudah mahasiswa untuk melakukan diskusi kelompok maupun diskusi kelas.

2) Mempermudah untuk mencari informasi

Seorang individu yang mempunyai motif untuk mengetahui sesuatu yang baru, maka mereka akan segera mencari informasi tersebut. Oleh sebab itu keterampilan berkomunikasi akan mempermudah mahasiswa untuk memperoleh informasi yang yang dibutuhkannya.

3) Mempercepat mengevaluasi data

Keterampilan berkomunikasi mendukung mahasiswa untuk dapat mengevaluasi data yang ada. Data tersebut dapat berupa berbagai pendapat yang muncul dalam diskusi kemudian menyimpulkannya.

4) Melancarkan membuat hasil kerja atau laporan

Keterampilan berkomunikasi akan mendukung hasil belajar. Pendidik dapat menilai dari hasil laporan saat diskusi.

Menurut penjelasan di atas, dapat disimpulkan manfaat keterampilan berkomunikasi, yaitu mempermudah mahasiswa untuk berdiskusi, mempermudah untuk mencari informasi, mempercepat mengevaluasi data, dan memperlancar membuat hasil kerja.

c. Indikator-indikator Keterampilan Berkomunikasi

Berdasarkan beberapa teori yang sudah dijelaskan sebelumnya tentang pengertian keterampilan berkomunikasi, teori berkomunikasi, komunikasi yang efektif, manfaat keterampilan berkomunikasi, dapat disimpulkan beberapa Indikator-indikator keterampilan berkomunikasi dilihat dari aktivitas mahasiswa (Hafied Cangara, 2011: 99) yang meliputi:

- 1) Keterampilan berkomunikasi verbal, meliputi melakukan diskusi, menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, menuliskan hasil akhir diskusi, tata bahasa yang baik,

pembicaraan singkat, jelas dan mudah dimengerti serta suara terdengar jelas.

- 2) Keterampilan berkomunikasi nonverbal meliputi: melihat lawan bicara, dan gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi kajian teori yang telah diuraikan, maka berikut disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aan Mohamad Burhanudin (2016) yang berjudul “Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati: Problematika Dan Solusinya”. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode studi kasus. Sementara itu sumber data ini terbagi kepada dua jenis, yaitu data primer, dan data sekunder. Subyek dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa realitas kemampuan *public speaking* mahasiswa jurusan KPI masih kurang baik, hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa jurusan KPI yang belum bisa berbicara atau masih ragu-ragu untuk mengutarakan apa yang akan dibicarakan, sebagian mahasiswa KPI masih gugup atau malu ketika akan berbicara di depan umum. Adapun tingkat kesulitan mahasiswa jurusan KPI terhadap *public speaking* adalah mahasiswa tidak mau mengungkapkan pendapat

atau pertanyaan, memiliki sikap tidak peduli di kelas, kurangnya tingkat membaca, kurangnya rasa ingin tahu, tidak percaya diri, mempunyai pengalaman buruk dalam *public speaking*, monopoli yang bertanya, serta lingkungan yang tidak kondusif. Masalah yang dihadapi mahasiswa jurusan KPI dalam *public speaking* adalah mental yang lemah, kesulitan diksi bahasa, kurang membaca, posisi tempat duduk, kurang pengetahuan, takut salah. Penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada tema kemampuan *public speaking* mahasiswa. Sedangkan perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah terletak pada pendekatannya yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan selanjutnya terletak pada adanya tiga variabel yaitu, kepercayaan diri, keterampilan komunikasi dan kemampuan *public speaking*. Perbedaan yang lain antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada subjek penelitian, waktu dan tempat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hermadi Fajar Arifin (2011) yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Santri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam, Surakarta Solo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi atau santriwan-santriwati kelas 2 dan 3 Aliyah dan SMA di pondok pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Solo yang berjumlah 375 orang. Hasil dari penelitian ini menyebutkan variabel kepercayaan diri memiliki

pengaruh positif signifikan terhadap komunikasi interpersonal dan semua aspek-aspek komunikasi. Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada kesamaan variabel bebas yaitu kepercayaan diri. Perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah terletak pada variabel terikat yaitu kemampuan *public speaking*. Perbedaan yang lain antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada subjek penelitian, waktu dan tempat.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan *Public Speaking*

Kepercayaan diri adalah penilaian seseorang akan kesanggupan dan keterampilan yang dimilikinya yang menimbulkan ketegasan atau keyakinan untuk bertindak dalam area yang lebih luas. Seorang mahasiswa memerlukan kepercayaan diri untuk berhasil dalam hidupnya, rasa percaya diri berperan dalam memberikan semangat serta memotivasi individu untuk bereaksi secara tepat terhadap tantangan dan kesempatan yang datang padanya maupun untuk merasakan berbagai kebahagiaan dalam hidupnya.

Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung berani untuk tampil di depan umum dan menjadi pusat perhatian. Hal tersebut dapat menjadi bekal untuk menunjang kemampuan *public speaking*. Berdasarkan penjelasan tersebut, diduga

kepercayaan diri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan *public speaking* pada mahasiswa.

2. Pengaruh Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan *Public Speaking*

Keterampilan berkomunikasi merupakan partisipasi seseorang untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan, ataupun informasi baru yang dimilikinya berupa verbal dan nonverbal dalam proses pembelajaran. Semua itu akan memudahkan individu yang lainnya untuk memahami materi pelajaran serta menambah pengetahuan bagi yang menyampaikan gagasan.

Mahasiswa yang memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik cenderung berani untuk berbicara di depan umum. Oleh sebab itu keterampilan berkomunikasi mahasiswa dapat mendukung terciptanya kemampuan *public speaking* yang baik. Berdasarkan penjelasan tersebut, diduga keterampilan berkomunikasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan *public speaking* pada mahasiswa.

3. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan *Public Speaking*

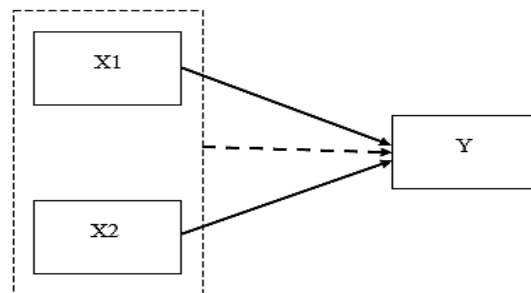
Public speaking menjadi salah satu keterampilan komunikasi publik yang wajib dimiliki oleh siapapun bila ingin sukses dalam bidang ekonomi, social, politik bahkan budaya dan Pendidikan.

Mahasiswa yang merupakan *agent of change* diharapkan bisa berperan melalui kemampuan *public speaking*. Kemampuan *public speaking* dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi mahasiswa.

Kepercayaan diri dikaitkan dengan kemampuan atau keberanian individu untuk melakukan tindakan-tindakan yang bukan hanya membawa resiko fisik tetapi juga resiko-resiko psikologi. Individu dapat dikatakan tidak memiliki rasa percaya diri jika individu tersebut tidak berani untuk berbicara atau tampil didepan umum, malu mengungkapkan ide-idenya dalam diskusi dan rapat. Sedangkan kurangnya kemampuan berkomunikasi mengakibatkan seseorang tidak mempunyai keberanian untuk berbicara di depan umum karena merasa tidak mampu dan takut untuk melakukan suatu kesalahan.

Berdasarkan penjelasan di atas, kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi diduga secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar berupa kemampuan *public speaking* pada mahasiswa.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Kepercayaan diri

X2 : Keterampilan berkomunikasi

Y : Kemampuan *public speaking*

————> : Pengaruh secara individual variabel bebas terhadap variabel terikat.

- - -> : Pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Adakah pengaruh keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

3. Adakah pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan desain *expost facto* dengan menggunakan pendekatan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap variabel terikat yaitu kemampuan *public speaking*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan September 2017 sampai dengan Oktober 2017.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri (X_1) dan keterampilan berkomunikasi (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan *public speaking* yang dinyatakan dalam simbol Y.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Kemampuan *Public Speaking*

Kemampuan *public speaking* merupakan kecakapan berupa penguasaan berbicara di depan umum yang diperoleh dari hasil latihan atau praktik dan digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, kelompok atau masyarakat. Beberapa indikator kemampuan *public speaking* meliputi; kemampuan melakukan presentasi, penggunaan *gesture* (gerak tubuh), kemampuan berkonsentrasi, mampu mengatasi kegugupan dan demam panggung, memiliki pengalaman dalam *public speaking* serta berlatih, memiliki perbendaharaan kata yang banyak, dan kemampuan untuk mengendalikan emosi (rasa cemas, panik, dan rasa takut).

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah kesanggupan dan keterampilan yang dimiliki seseorang yang menimbulkan ketegasan atau keyakinan untuk bertindak dalam area yang lebih luas. Setiap orang memerlukan kepercayaan diri untuk berhasil dalam hidupnya, rasa percaya diri berperan dalam memberikan semangat serta memotivasi individu untuk bereaksi secara tepat terhadap tantangan dan kesempatan yang datang padanya maupun untuk merasakan berbagai kebahagiaan dalam hidupnya.

Kepercayaan diri dapat disimpulkan dari beberapa indikator menurut karakteristik atau cirinya yaitu; tidak adanya perasaan takut untuk tampil di depan umum, percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri, memiliki pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosi stabil), memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain), mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi dirinya, memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri sehingga ketika harapan itu terwujud dia mampu melihat situasi positif dirinya dan situasi yang terjadi, selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, mempunyai potensi dan kemampuan memadai, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi pada berbagai situasi, memiliki keahlian atau keterampilan, memiliki kemampuan bersosialisasi, dan Optimis.

3. Keterampilan Berkomunikasi

Keterampilan berkomunikasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan, ataupun informasi baru yang dimilikinya berupa verbal dan nonverbal dalam proses pembelajaran. Beberapa indikator-indikator keterampilan berkomunikasi dilihat dari aktivitas individu meliputi keterampilan berkomunikasi verbal dan nonverbal.

Keterampilan berkomunikasi verbal meliputi: keterampilan berdiskusi, menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, menuliskan hasil akhir diskusi, tata bahasa yang baik, pembicaraan singkat, jelas dan mudah dimengerti serta suara terdengar jelas. Keterampilan berkomunikasi nonverbal meliputi: melihat lawan bicara, dan gerakan tangan yang sesuai dengan kata-kata yang diucapkan.

E. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta dengan total keseluruhan mahasiswa sebanyak 240 orang. Pengambilan tiga angkatan ini dikarenakan adanya beberapa persamaan karakteristik antara lain; menggunakan kurikulum 2014, lingkungan belajar yang sama, dididik oleh dosen yang sama, menggunakan fasilitas perkuliahan yang sama, dan untuk dipersiapkan menjadi seorang guru. Alasan tidak digunakannya angkatan 2017 dan 2013 adalah; untuk angkatan 2013 sulit untuk ditemukan karena sebagian telah lulus serta menggunakan kurikulum yang berbeda dan angkatan 2017 masih baru masuk dalam dunia perkuliahan sehingga masih dianggap sebagai masa transisi dari siswa menjadi mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel sebagai responden penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi, dengan alasan semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel yang disesuaikan dengan jumlah kelas. Apabila jumlah populasi 240 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel sebanyak 142 mahasiswa (Sugiyono, 2014:87). Penentuan jumlah sampel dari populasi yang ada dapat dilihat menggunakan tabel yang ada dalam buku Sugiyono atau pada lampiran halaman 140.

Pembagian sampel dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa pada masing-masing tahun angkatan dan kelas, dibagi jumlah total populasi kemudian dikalikan jumlah sampel. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Penentuan Jumlah Sampel

Tahun Angkatan	Pembagian Sampel	Jumlah Sampel
2014	$78 / 240 \times 142$	46
2015	$76 / 240 \times 142$	45
2016	$86 / 240 \times 142$	51
Jumlah		142

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga partisipan atau responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah tersedia. Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai kemampuan *public speaking*, kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi berdasarkan indikator yang telah disebutkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan-catatan berupa data mahasiswa dan profil Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014, 2015 dan 2016.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel.

Kuesioner bersifat tertutup yaitu setiap pertanyaan atau pernyataan

disertai dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan keadaan dirinya. Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *Likert*.

Skala *Likert* dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP). Empat alternatif jawaban dipilih karena alasan kecenderungan responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah yang dapat menyebabkan tidak diperolehnya informasi pasti. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti dianjurkan untuk membuat skala *Likert* dengan menggunakan kategori pilihan genap (Sukardi, 2003).

Alternatif jawaban yang telah ditentukan diberi bobot nilai untuk mengetahui skor dari jawaban responden dan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif agar dapat dianalisis menggunakan analisis statistik.

Adapun bobot penilaian untuk setiap alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pedoman Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

(Sumber: Sukardi, 2003: 147)

2. Kisi-kisi Instrumen

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kemampuan *public speaking*, kepercayaan diri, dan keterampilan berkomunikasi. Berikut merupakan kisi-kisi instrument dari masing-masing variabel:

1. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan *Public Speaking*

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel Kemampuan *public speaking* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Kemampuan *Public Speaking*

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
	Kemampuan <i>Public Speaking</i>	a. Kemampuan melakukan presentasi	1,2,11, 17,18,19	6
		b. Penggunaan <i>gesture</i> (Gerak tubuh)	3,8*	2
		c. Kemampuan berkonsentrasi.	4,5 dan 16	1
		d. Kemampuan untuk mengendalikan emosi seperti rasa cemas, panik, dan rasa takut.	6,9*, 7*,10*	4
		e. Mampu mengatasi (kegugupan dan demam panggung)	12	1
		f. Memiliki pengalaman dalam public speaking serta berlatih	13,14	2
		g. Memiliki perbendaharaan kata yang banyak	15	1

*butir soal negatif

2. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Kepercayaan diri	1) Tidak adanya perasaan takut untuk tampil di depan umum	1	1
		2) Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri	2	1
		3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain	3	1
		4) Berani menjadi diri sendiri	4	1
		5) Memiliki pengendalian diri yang baik	5	1
		6) Memiliki <i>internal locus of control</i>	6,7,8	3
		7) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya.	9	1
		8) Memiliki harapan yang realistic terhadap diri sendiri sehingga ketika harapan itu terwujud dia dapat mampu melihat situasi positif dirinya dan situasi yang terjadi.	12	1
		9) Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu	13	1
		10) Mempunyai potensi dan kemampuan memadai	10	1
		11) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi	11	1
		12) Memiliki kemampuan bersosialisasi	14	1
		13) Optimis	15	1
		14) Memiliki keahlian atau keterampilan	16	1

**butir soal negatif*

3. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Berkomunikasi

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel keterampilan berkomunikasi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi Keterampilan Berkomunikasi

No	Keterampilan Berkomunikasi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Keterampilan berkomunikasi verbal	a. Keterampilan dalam melakukan diskusi	1,2	2
		b. Keterampilan menjawab pertanyaan	6	1
		c. Menyampaikan pendapat	3,10*	2
		d. Penggunaan tata Bahasa yang baik	4,9*	2
		e. Komunikasi singkat, jelas dan mudah dipahami.	7	1
		f. Menggunakan volume suara yang terdengar jelas.	8	1
2	Keterampilan berkomunikasi non-verbal	a. Menggerakkan tangan sesuai dengan kata-kata yang diucapkan.	5	1
		b. Melihat lawan bicara.	11,12	2

**butir soal negatif*

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik jika memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan realibilitasnya, maka dapat diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Uji coba instrument dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sejumlah 30 orang yang bukan merupakan bagian dari sampel penelitian ini.

Uji coba instrumen dilakukan dengan menggunakan dua pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan kesahihan suatu instrumen penelitian. Validitas dalam pengertiannya yang paling umum adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Kuesioner sebagai instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila daftar pernyataan atau pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.0*. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 maka butir pernyataan tersebut valid. Namun apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut tidak valid. Berdasarkan tabel

nilai r *Product Moment* untuk N 30 maka df ($N-2$) yaitu 28 dengan taraf signifikan 0,05 maka besarnya r_{tabel} adalah 0,361 (Anas Sudijono, 2014: 401).

Adapun ringkasan hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Kemampuan Public Speaking (Y)	18	4, 8 dan 16	3	15
Kepercayaan Diri (X1)	16	7	1	15
Keterampilan Berkomunikasi (X2)	12	12	1	11

Tabel hasil uji validitas instrumen penelitian tersebut menunjukkan bahwa, terdapat 15 butir pernyataan valid untuk variabel kemampuan *public speaking*, serta terdapat 15 butir pernyataan valid untuk variabel kepercayaan diri, dan 11 butir pernyataan valid untuk variabel keterampilan berkomunikasi. Butir-butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen guna mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk masing-masing variabel setelah validasi adalah sebagai berikut:

a) Kemampuan *Public Speaking*

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian, pada variabel kemampuan *public speaking* dari 18 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang gugur.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel kemampuan *public speaking* setelah validasi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 Kisi-kisi instrumen variabel *public speaking* setelah validasi

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Kemampuan <i>Public Speaking</i>	a. Kemampuan melakukan presentasi	1,2,9,14, 15	5
	b. Penggunaan <i>gesture</i> (Gerak tubuh)	3	1
	c. Kemampuan berkonsentrasi.	4	1
	d. Kemampuan untuk mengendalikan emosi seperti rasa cemas, panik, dan rasa takut.	5,6,7*, 8*	4
	e. Mampu mengatasi (kegugupan dan demam panggung)	10	1
	f. Memiliki pengalaman dalam public speaking serta berlatih	11, 12	2
	g. Memiliki perbendaharaan kata yang banyak	13	1

(*Pertanyaan negatif)

b) Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian, pada variabel kepercayaan diri dari 16 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang gugur.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel kepercayaan diri setelah validasi dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Kisi-kisi instrumen variabel kepercayaan diri setelah validasi

Varia bel	Indikator	No. Soal	Jumlah
Keper caya an diri	1. Tidak adanya perasaan takut untuk tampil di depan umum	1	1
	2. Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri	2	1
	3. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain	3	1
	4. Berani menjadi diri sendiri	4	1
	5. Memiliki pengendalian diri yang baik	5	1
	6. Memiliki <i>internal locus of control</i>	6,8	2
	7. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya.	8	1
	8. Memiliki harapan yang realistic terhadap diri sendiri sehingga ketika harapan itu terwujud dia dapat mampu melihat situasi positif dirinya dan situasi yang terjadi.	11	1
	9. Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu	12	1
	10. Mempunyai potensi dan kemampuan memadai	9	1
	11. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi	10	1
	12. Memiliki kemampuan bersosialisasi	13	1
	13. Optimis	14	1
	14. Memiliki keahlian atau keterampilan	15	1

(*Pertanyaan negatif)

c) Keterampilan Berkomunikasi

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian, pada variabel keterampilan berkomunikasi dari 12 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang gugur. Adapun kisi-kisi instrument penelitian pada variabel keterampilan berkomunikasi setelah validasi dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Kisi-kisi instrumen variabel keterampilan berkomunikasi setelah validasi

No	Keterampilan Berkomunikasi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Keterampilan berkomunikasi verbal	1. Keterampilan dalam melakukan diskusi	1,2	2
		2. Keterampilan menjawab pertanyaan	6	1
		3. Menyampaikan pendapat	3,10*	2
		4. Penggunaan tata Bahasa yang baik	4,9*	2
		5. Komunikasi singkat, jelas dan mudah dipahami.	7	1
		6. Menggunakan volume suara yang terdengar jelas.	8	1
2	Keterampilan berkomunikasi non-verbal	1. Menggerakkan tangan sesuai dengan kata-kata yang diucapkan.	5	1
		2. Melihat lawan bicara.	11	1

(*Pernyataan negatif)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi alat ukur penelitian. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau handal apabila hasil pengukuran menunjukkan hasil yang tetap meskipun dilakukan pengambilan berkali-kali dalam kurun waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan program *SPSS versi 22.0*. Instrumen dinyatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} (0,60) dengan interpretasi kuat dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,60) maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Nilai koefisien reliabilitas yang semakin tinggi akan menunjukkan semakin reliabel suatu instrumen tersebut.

Nilai perhitungan dapat diinterpretasikan dengan tingkat koefisien korelasi seperti pada tabel 11.

Tabel 11 Pedoman Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi (r)

Basarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 1,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2014: 231)

Adapun hasil uji reliabilitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Kemampuan Public Speaking (Y)	0,756	Kuat
Kepercayaan Diri (X1)	0,743	Kuat
Keterampilan Berkomunikasi (X2)	0,738	Kuat

Tabel hasil uji reliabilitas instrument tersebut menunjukkan bahwa masing-masing instrument untuk variabel kemampuan *public speaking*, kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi berada dalam kategori interpretasi kuat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka instrumen untuk masing-masing variabel dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diketahui sebaran datanya. Variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini yaitu kemampuan public speaking, kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi. Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Mean, median, modus, dan standar deviasi

Mean merupakan deskripsi data yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean merupakan deskripsi data yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Modus merupakan deskripsi data yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Standar deviasi atau simpangan baku merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean nilai sampel.

(Sugiyono, 2012 & Burhan Nurgiyantoro, dkk., 2015)

b. Tabel kecenderungan masing-masing variabel

Deskripsi ini dilakukan untuk pengkategorian skor masing-masing variabel. Kecenderungan variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan mean ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i).

Skor yang diperoleh masing-masing variabel kemudian dikategorikan menggunakan pedoman pada tabel 13:

Tabel 13 Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Variabel

Interval	Kategori
$X > (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat tinggi
$Mi < X < (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
$(Mi - 1,5 SDi) < X < Mi$	Rendah
$X, (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat rendah

Keterangan:

X : Skor responden

Mi : Mean/rata-rata ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SDi : Standar deviasi ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

c. *Pie Chart*

Pie Chart atau diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok.

(Sugiyono, 2012: 43)

2. Uji prasyarat analisis

a) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Jika signifikansi $>0,05$ maka data dinyatakan normal dan sebaliknya jika signifikansi $<0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

b) Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji F

pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Apabila diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka data dikatakan tidak linear, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear.

c) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas dalam hubungan antara variabel bebas. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF lebih dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas. Apabila terdapat multikolinieritas antar variabel bebas, maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Namun jika tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Penghitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*.

3. Analisis Regresi

a) Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikat secara individual. Langkah-langkah yang harus ada adalah sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi satu predictor

Rumus yang digunakan, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan: \hat{Y} = prediksi nilai variabel

a = konstanta atau bila harga $X=0$

b = koefisien regresi

x = nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2007: 188)

2) Mencari koefisien determinasi (r^2), antara X_1 dan X_2 terhadap Y

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi.

Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{\hat{a}_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{\hat{a}_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_3y)} = \frac{\hat{a}_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(x_1y)}$: koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$r^2_{(x_2y)}$: koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

$r^2_{(x_3y)}$: koefisien determinasi antara X_3 dengan Y

\hat{a}_1 : koefisien predictor X_1

\hat{a}_2 : koefisien predictor X_2

\hat{a}_3 : koefisien predictor X_3

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum x_3 y$: jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

3) Mencari Nilai t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut rumus mencari nilai t:

$$t \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : koefisien regresi

n : jumlah populasi

r^2 : koefisien determinasi

(Sugiyono, 2010:230)

Pengambilan kesimpulan signifikansi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b) Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Uji ini dapat juga digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga dalam penelitian ini. Langkah-langkah analisis regresi ganda sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi 3 prediktor

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y : Kriteria

X_1, X_2, X_3 : Prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

a_1, a_2, a_3 : Bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2, bilangan koefisien 3

K : Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

- 2) Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan predictor X_1 dan X_2

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{\hat{a}_1 \sum x_1 y + \hat{a}_2 \sum x_2 y + \hat{a}_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$: koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 dan X_3

\hat{a}_1 : koefisien predictor X_1

\hat{a}_2 : koefisien predictor X_2

\hat{a}_3 : koefisien predictor X_3

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum x_3 y$: jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

- 3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah Prediktor

R : Koefisiensi korelasi antara kriterium dengan predictor

(Sutrisno Hadi,

2004:23)

- 4) Sumbangan Relative (SR)

Sumbangan relative adalah presentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel independen terhadap

variabel dependen dengan variabel lain yang diteliti. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan relative dari suatu predictor
 \hat{a} : Koefisien predictor
 $\sum xy$: Jumlah produk antara X dan Y
 JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno

Hadi,2004:39)

5) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif merupakan persentase perbandingan keefektifan yang diberikan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel independen lain, baik yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : Sumbangan efektif dari suatu predictor
 SR% : Sumbangan relatif dari suatu predictor
 R^2 : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan salah satu program studi berjenjang strata satu (S1) yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi. Sebelumnya Program Studi Pendidikan Administrasi berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) namun berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 523 Tahun 2012 Tentang Pengesahan Perpindahan Jurusan Pendidikan Administrasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) dari Fakultas Ilmu Sosial ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tertanggal 9 Agustus 2012, Terhitung mulai tanggal 2 September tahun 2012, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) pindah ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki, visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Tahun 2025 Menjadi Program Studi Unggul dalam Bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran, berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikiaan, serta berwawasan kewirausahaan.

b. Misi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik untuk membentuk lulusan yang memiliki komitmen dalam membangun dan menerapkan ilmu pendidikan administrasi perkantoran.
- 2) Melakukan kajian pengembangan dan penerapan di bidang pendidikan administrasi perkantoran untuk memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat dalam takaran lokal, nasional, regional, dan global.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan administrasi perkantoran serta mengembangkan kemitraan dengan sekolah, industri, pemerintah dan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

c. Tujuan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

- 1) Menghasilkan lulusan bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran yang bertaqwa, mandiri dan cendekia.
- 2) Menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan masyarakat dan ipteks di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran.

- 4) Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- 5) Mewujudkan tata kelola Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

2. Deskripsi Data

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu kepercayaan diri, keterampilan berkomunikasi, kemampuan *public speaking*. Pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

a. Variabel Kemampuan *Public Speaking*

Data variabel kemampuan *public speaking* diperoleh dari angket dengan 15 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 142. Berdasarkan data yang diperoleh, besarnya skor maksimum adalah 55 dan skor minimum adalah 28. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dan diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 40,96; nilai tengah (*Median*) sebesar 40,00; modus (*Mode*) sebesar 40,00; dan standar deviasi sebesar 6,434.

Data variabel kemampuan *public speaking* dikategorikan dengan pedoman seperti terlihat pada tabel 14.

Tabel 14. Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Variabel

Interval	Kategori
$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat tinggi
$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	Rendah
$X < (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat rendah

(Sumber: Djemari Mardapi, 2008: 123)

Mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (55 + 28) \\
 &= \frac{1}{2} (83) \\
 &= 41,5 \text{ di bulatkan menjadi } 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (55 - 28) \\
 &= \frac{1}{6} (27) \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 SDi &= 1,5 \times 4,5 \\
 &= 6,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq (Mi + 1,5 SDi) \\
 &= X \geq (42 + 6,75)
 \end{aligned}$$

$$= X \geq 48,75$$

Dibulatkan $X \geq 49$

Kelompok tinggi

$$= M_i \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$$

$$= 42 \leq X < (42 + 6,75)$$

$$= 42 \leq X < 48,75$$

dibulatkan $42 \leq X < 49$

Kelompok rendah

$$= (M_i - 1,5 SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (42 - 6,75) \leq X < 42$$

$$= 35,25 \leq X < 42$$

Dibulatkan $35 \leq X < 42$

Kelompok sangat rendah

$$= X < (M_i - 1,5 SD_i)$$

$$= X < (42 - 6,75)$$

$$= X < 35,25 \text{ di bulatkan } X < 35$$

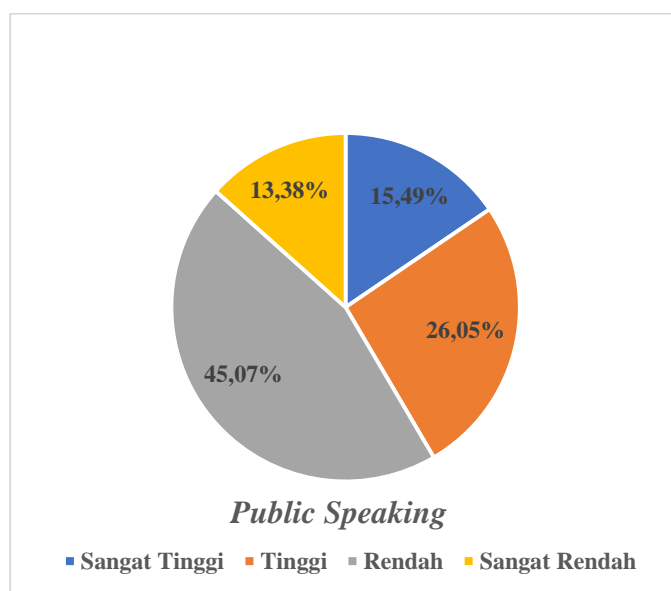
Berdasarkan data kecenderungan yang telah dihitung, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan variabel kemampuan *public speaking* terlihat pada tabel 15.

Tabel 15. Kecenderungan Variabel Kemampuan *Public Speaking* (Y)

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	49 – 55	Sangat Tinggi	22	15.49
2	42 – 48	Tinggi	37	26.05
3	35 – 41	Rendah	64	45.07
4	28 – 34	Sangat Rendah	19	13.38
Total			142	100,00

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel kemampuan *public speaking* yang paling dominan yaitu pada kategori rendah sebanyak 64 mahasiswa (45,07%). Pengelompokan kecenderungan variabel kemampuan *public speaking* dapat digambarkan dalam *pie chart* pada gambar 2.



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Kemampuan *Public Speaking*

Pie chart yang terlihat pada gambar 2 menunjukkan bahwa variabel kemampuan *public speaking* memiliki kecenderungan variabel pada kategori **rendah** yaitu sebesar 45,07%.

b. Variabel Kepercayaan Diri

Data variabel kepercayaan diri diperoleh dari angket dengan 11 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 142. Berdasarkan data yang diperoleh, besarnya skor maksimum adalah 52 dan skor

minimum adalah 21. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dan diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 35,75; nilai tengah (*Median*) sebesar 35,00; modus (*Mode*) sebesar 35,00; dan standar deviasi sebesar 6,689.

Data variabel kemampuan *public speaking* dikategorikan dengan pedoman pada tabel 16.

Tabel 16. Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Variabel

Interval	Kategori
$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat tinggi
$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	Rendah
$X < (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat rendah

(Sumber: Djemari Mardapi, 2008: 123)

Mean ideal (*Mi*) dan standar deviasi ideal (*SDi*) diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (52 + 21) \\
 &= \frac{1}{2} (73) \\
 &= 36,5 \text{ dibulatkan } 37
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (52 - 21) \\
 &= \frac{1}{6} (31)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 5,16 \\
 1,5 \text{ SDi} &= 1,5 \times 5,16 \\
 &= 7,75 \\
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq (M_i + 1,5 \text{ SDi}) \\
 &= X \geq (37 + 7,75) \\
 &= X \geq 44,75 \\
 &\text{Dibulatkan } X \geq 45 \\
 \text{Kelompok tinggi} &= M_i \leq X < (M_i + 1,5 \text{ SDi}) \\
 &= 37 \leq X < (37 + 7,75) \\
 &= 37 \leq X < 44,75 \\
 &\text{dibulatkan } 37 \leq X < 45 \\
 \text{Kelompok rendah} &= (M_i - 1,5 \text{ SDi}) \leq X < M_i \\
 &= (37 - 7,75) \leq X < 37 \\
 &= 29,25 \leq X < 37 \\
 &\text{Dibulatkan } 29 \leq X < 37 \\
 \text{Kelompok sangat rendah} &= X < (M_i - 1,5 \text{ SDi}) \\
 &= X < (37 - 7,75) \\
 &= X < 29,25 \text{ di bulatkan } X < 29
 \end{aligned}$$

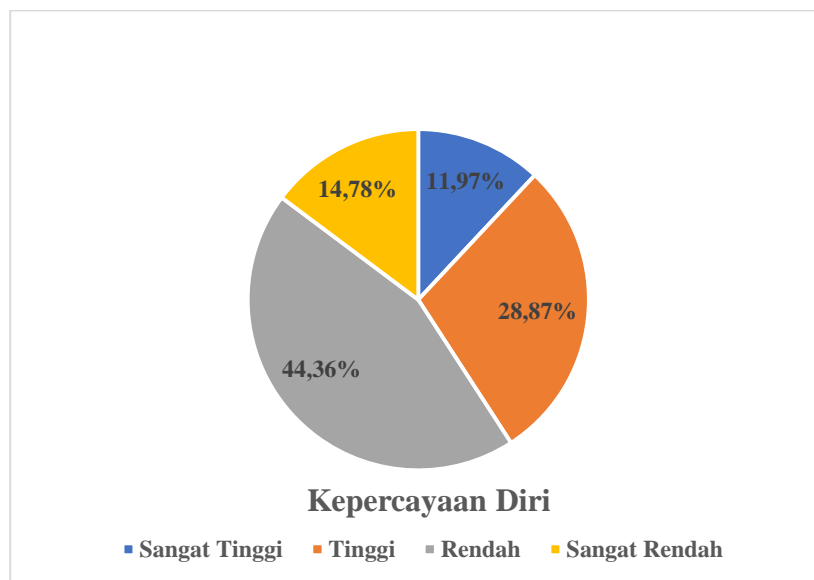
Berdasarkan data kecenderungan yang telah dihitung, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan variabel kepercayaan diri terlihat pada tabel 17.

Tabel 17. Kecenderungan Variabel Kepercayaan Diri

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	45 – 52	Sangat Tinggi	17	11.97
2	37 – 44	Tinggi	41	28.87
3	29 – 36	Rendah	63	44.36
4	21 – 28	Sangat Rendah	21	14.78
Total			142	100,00

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel kepercayaan diri yang paling dominan pada kategori rendah sebanyak 63 mahasiswa (44,36%). Pengelompokkan kecenderungan variabel kepercayaan diri dapat digambarkan dalam *pie chart* seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Kepercayaan Diri

Pie chart yang terlihat pada gambar 3 menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri memiliki kecenderungan variabel pada kategori **rendah** yaitu sebesar 44,36%.

c. Variabel Keterampilan Berkomunikasi

Data variabel keterampilan berkomunikasi diperoleh dari angket dengan 11 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 142. Berdasarkan data yang diperoleh, besarnya skor maksimum adalah 40 dan skor minimum adalah 20. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dan diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 27,25; nilai tengah (*Median*) sebesar 26,00; modus (*Mode*) sebesar 26,00; dan standar deviasi sebesar 5,356.

Data variabel kemampuan public speaking dikategorikan dengan pedoman seperti terlihat pada tabel 18.

Tabel 18. Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Variabel

Interval	Kategori
$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat tinggi
$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	Rendah
$X < (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat rendah

(Sumber: Djemari Mardapi, 2008: 123)

Mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (40 + 20) \\
 &= \frac{1}{2} (60) \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (40 - 20) \\
 &= \frac{1}{6} (20) \\
 &= 3,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 SDi &= 1,5 \times 3,33 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq (Mi + 1,5 SDi) \\
 &= X \geq (30 + 5)
 \end{aligned}$$

$$= X \geq 35$$

$$\text{Kelompok tinggi} = M_i \leq X < (M_i + 1,5 \text{ SD}_i)$$

$$= 30 \leq X < (30 + 5)$$

$$= 30 \leq X < 35$$

$$\text{Kelompok rendah} = (M_i - 1,5 \text{ SD}_i) \leq X < M_i$$

$$= (30 - 5) \leq X < 30$$

$$= 25 \leq X < 30$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} = X < (M_i - 1,5 \text{ SD}_i)$$

$$= X < (30 - 5)$$

$$= X < 25$$

Berdasarkan data kecenderungan yang telah dihitung, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan variabel keterampilan berkomunikasi seperti terlihat pada tabel 19.

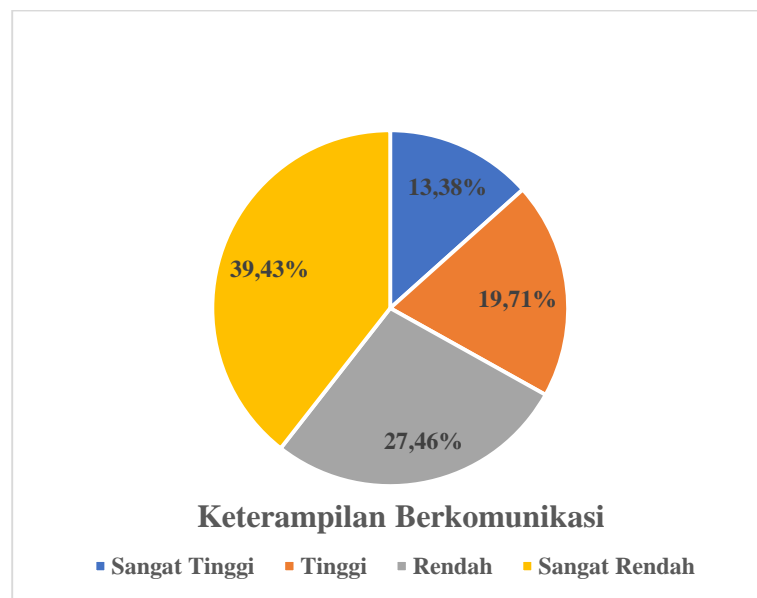
Tabel 19. Kecenderungan Variabel Keterampilan Berkomunikasi

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	35 – 40	Sangat Tinggi	19	13.38
2	30 – 34	Tinggi	28	19.71
3	25 – 29	Rendah	39	27.46
4	20 – 24	Sangat Rendah	56	39.43
Total			142	100,00

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel keterampilan berkomunikasi yang paling mendominasi yaitu pada kategori sangat rendah sebanyak 56 mahasiswa (39,43%).

Pengelompokkan kecenderungan variabel keterampilan berkomunikasi dapat digambarkan dalam pie chart seperti terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Keterampilan Berkomunikasi

Pie chart yang terlihat pada gambar 4 menunjukkan bahwa variabel keterampilan berkomunikasi memiliki kecenderungan variabel pada kategori **Sangat Rendah** yaitu sebesar 39,43%.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi

normal. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal. Hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58864606
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.043
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 atau ($0,200 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel kemampuan *public speaking*. Uji

linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Apabila diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka data dikatakan tidak linear, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		F hitung	F tabel	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1.	X1	Y	0,994	3,960	Linear
2.	X2	Y	1,241	3,960	Linear

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 21 dapat diketahui bahwa hasil uji linearitas antara variabel kepercayaan diri (X1) dengan variabel kemampuan *public speaking* (Y) diperoleh F_{hitung} sebesar 0,994 pada taraf signifikan 5%. Hasil F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $0,994 < 3,960$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kepercayaan diri (X1) dengan variabel kemampuan *public speaking* (Y) memiliki hubungan yang linear. Uji linearitas variabel keterampilan berkomunikasi (X2) dengan variabel kemampuan *public speaking* (Y) diperoleh F_{hitung} sebesar 1,241 pada taraf signifikan 5%. Hasil F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $1,241 < 3,960$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel keterampilan berkomunikasi (X2) dengan variabel kemampuan *public speaking* (Y) memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas dalam hubungan antara variabel bebas. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas. Apabila terdapat multikolinieritas antar variabel bebas, maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Namun jika tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Hasil penghitungan uji multikolinieritas menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	VIF	Keterangan
1.	Kepercayaan Diri (X1)	2,400	Tidak terjadi multikolinieritas
2.	Keterampilan Berkomunikasi (X2)	2,400	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 22 ringkasan hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel Kepercayaan Diri (X1) dan variabel Keterampilan Berkomunikasi (X2) adalah 2,400 lebih kecil dari 10,00 atau $2,400 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

C. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, kedua, dan ketiga. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menjawab pertanyaan pertama dan kedua, serta teknik regresi ganda dengan dua prediktor untuk menjawab pertanyaan ketiga. Analisis menggunakan bantuan program *SPSS v.22 for Windows*. Analisis tersebut menguraikan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking*.

1. Pertanyaan Penelitian Pertama

Pertanyaan penelitian pertama yaitu mempertanyakan apakah terdapat pengaruh positif kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016 Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Analisis pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil analisis pertama dapat dilihat tabel 23.

Tabel 23. Hasil Uji Regresi Sederhana (X1-Y)

<i>Constant</i>	<i>Unstandardize d Coeffiecient</i>	<i>R</i>	<i>R²</i>	<i>Adj R Square</i>	<i>t_{hitung}</i>	<i>Sig.</i>
9,652	0,876	0,910	0,828	0,827	26,002	0,000

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 23 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut: $Y = 9,652 + 0,876 X_1$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,876 artinya apabila nilai kepercayaan diri meningkat satu poin maka nilai kemampuan *public speaking* akan meningkat sebesar 0,876.

b. Koefisien Korelasi (R) antara X_1 dengan Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, didapatkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,910 artinya kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan *public speaking*.

c. Koefisien Determinasi (R^2) antara X_1 dengan Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, harga koefisien determinasi (R^2) X_1 terhadap Y sebesar 0,828 berarti variabel kepercayaan diri memiliki kontribusi pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 82,8%, sedangkan sisanya 17,2% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* selain lingkungan belajar.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking*

speaking. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,002 > 1,645$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan *public speaking*.

Berdasarkan hasil uraian analisis regresi sederhana dapat diperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitian pertama yaitu terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016 Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta secara positif dan signifikan sebesar 82,8%

2. Pertanyaan Penelitian Kedua

Pertanyaan penelitian kedua yaitu mempertanyakan apakah terdapat pengaruh positif keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016 Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Analisis kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil analisis pertama dapat dilihat tabel 24.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana (X2-Y)

<i>Constant</i>	<i>Unstandardize d Coeffiecient</i>	<i>R</i>	<i>R²</i>	<i>Adj R Square</i>	<i>t_{hitung}</i>	<i>Sig.</i>
16,122	0,912	0,759	0,576	0,573	13,780	0,000

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 24 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 16,122 + 0,912 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,912 artinya apabila nilai kepercayaan diri meningkat satu poin maka nilai kemampuan *public speaking* akan meningkat sebesar 0,912.

b. Koefisien Korelasi (R) antara X_2 dengan Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, didapatkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,759 artinya keterampilan berkomunikasi memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan *public speaking*.

c. Koefisien Determinasi (R^2) antara X_2 dengan Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, harga koefisien determinasi (R^2) X_2 terhadap Y sebesar 0,576 berarti variabel keterampilan berkomunikasi memiliki kontribusi pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 57,6%, sedangkan sisanya 42,4% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* selain lingkungan belajar.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking*. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,780 > 1,645$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berkomunikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan *public speaking*.

Berdasarkan hasil uraian analisis regresi sederhana dapat diperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitian kedua yaitu terdapat pengaruh keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016 Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta secara positif dan signifikan sebesar 57,6%

3. Pertanyaan Penelitian Ketiga

Pertanyaan penelitian ketiga yaitu mempertanyakan apakah terdapat pengaruh positif kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016 Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Analisis ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat tabel 25.

Tabel 25. Pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking*

<i>Model</i>	<i>Constant</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>R</i>	<i>R</i> ²	<i>Adj R Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
1	8,666	0,764	0,910	0,828	0,827	359,903	0,000
2		0,183	0,916	0,838	0,836		0,005

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 8,666 + 0,764X_1 + 0,183X_2$$

b. Koefisien Korelasi (R) antara X_1 dan X_2 dengan Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, didapatkan nilai koefisien korelasi kepercayaan diri sebesar 0,910 dan koefisien korelasi keterampilan berkomunikasi sebesar 0,916 karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking*. Semakin tinggi kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi yang baik, maka semakin meningkat kemampuan *public speaking* mahasiswa.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama terhadap kemampuan *public speaking*. Uji signifikansi regresi linier ganda dilakukan dengan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($359,903 > 3,06$). Signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $0,001 < 0,05$ menandakan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama terhadap kemampuan *public speaking*.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi) dan variabel terikat (kemampuan *public speaking*). Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 26. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif (SE)

No	Variabel	Sumbangan Efektif (SE)
1	Kepercayaan Diri (X1)	70,90%
2	Keterampilan Berkomunikasi (X2)	12,90%
Total		83,80%

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui bahwa kepercayaan diri (X1) memberikan sumbangan efektif sebesar 70,90% dan keterampilan berkomunikasi (X2) memberikan sumbangan efektif

sebesar 12,90%. Total dari sumbangan efektif sebesar 83,80% yang artinya secara bersama-sama variabel kepercayaan diri (X1) dan keterampilan berkomunikasi (X2).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun penjelasan lebih rinci mengenai analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows* diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,910 dengan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,828 yang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* sebesar sebesar 82,8%, sedangkan sisanya 17,2% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* selain lingkungan belajar. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh nilai t_{hitung}

sebesar 26,002 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,645. Hal ini menunjukkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa. Kemampuan *public speaking* yang tinggi tergantung dari tingkat kepercayaan diri mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang cenderung mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi secara tidak langsung dapat menjadikan individu tersebut berani untuk tampil di depan umum sehingga dapat meningkatkan kemampuan *public speaking*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hermadi Fajar Arifin (2011) yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Santri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam, Surakarta Solo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi atau santriwan-santriwati kelas 2 dan 3 Aliyah dan SMA di pondok pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Solo yang berjumlah 375 orang. Hasil dari penelitian ini menyebutkan variabel kepercayaan diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap komunikasi interpersonal dan semua aspek-aspek komunikasi.

2. Pengaruh keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public*

speaking mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows* diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,759 dengan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,576 yang menunjukkan bahwa variabel keterampilan berkomunikasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 57,6%, sedangkan sisanya 42,4% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* selain lingkungan belajar. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,780 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,645. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa. Kemampuan *public speaking* yang tinggi tergantung dari keterampilan berkomunikasi mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang cenderung memiliki keterampilan berkomunikasi yang tinggi secara tidak langsung dapat menjadikan individu tersebut berani untuk tampil di depan umum sehingga dapat meningkatkan kemampuan *public speaking*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aan Mohamad Burhanudin (2014) yang berjudul “Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati: Problematika dan Solusinya”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa realitas kemampuan *public speaking* mahasiswa jurusan KPI masih kurang baik, hal

ini dikarenakan masih banyak mahasiswa jurusan KPI yang belum bisa berbicara atau masih ragu-ragu untuk mengutarakan apa yang akan dibicarakan, sebagian mahasiswa KPI masih gugup atau malu ketika akan berbicara di depan umum. Adapun tingkat kesulitan mahasiswa jurusan KPI terhadap *public speaking* adalah mahasiswa tidak mau mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, memiliki sikap tidak peduli di kelas, kurangnya tingkat membaca, kurangnya rasa ingin tahu, tidak percaya diri, mempunyai pengalaman buruk dalam *public speaking*, monopoli yang bertanya, serta lingkungan yang tidak kondusif. Masalah yang dihadapi mahasiswa jurusan KPI dalam *public speaking* adalah Mental yang lemah, kesulitan diksi bahasa, kurang membaca, posisi tempat duduk, kurang pengetahuan, takut salah.

3. Pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan *SPSS versi 22 for Windows* diperoleh nilai hasil dari F hitung sebesar 359,903 dengan signifikansi 0,000 dan 0,005 ($< 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa variabel

kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama signifikan mempengaruhi terhadap kemampuan *public speaking*. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,838 maka model regresi variabel kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi dapat menjelaskan kemampuan *public speaking* sebesar 83,8%. Angka ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 83,8%, sedangkan sisanya sebesar 16,2% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain di luar penelitian ini.

Sesuai dengan kerangka pikir bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri dan semakin baik keterampilan berkomunikasi, maka semakin tinggi pula kemampuan *public speaking* mahasiswa. Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa, khususnya angkatan 2014, 2015 dan 2016 Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

E. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat instrumen untuk pengambilan data. Penggunaan angket memiliki kelemahan yaitu tidak dapat mengetahui dan mengontrol responden satu per satu secara

langsung dalam mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* yang diteliti dalam penelitian ini hanya kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi. Faktor-faktor lainnya tidak diteliti, sehingga penelitian ini hanya dapat memberikan informasi besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kemampuan *public speaking*.
3. Subjek penelitian hanya berasal dari satu jurusan saja, generalisasi penelitian ini hanya berlaku pada angkatan 2014, 2015 dan 2016 Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adanya pengaruh positif dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun besar pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,828 menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa sebesar 82,8 %.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adanya pengaruh positif dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun besar pengaruh keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* yaitu dilihat dari nilai koefisiendeterminasi (R^2) sebesar 0,576 menunjukkan bahwa keterampilan berkomunikasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa sebesar 57,6%.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adanya pengaruh positif dibuktikan dengan hasil regresi uji F dengan nilai F hitung sebesar 359,903 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Adapun besar pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi secara bersama-sama terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,838 menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa sebesar 83,8%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dosen

Dosen sebaiknya juga dapat menstimulus mahasiswanya dengan cara memberikan umpan pertanyaan dan penghargaan atau *reward* berupa nilai tambahan bagi mahasiswa yang berani menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Cara demikian dimaksudkan agar mahasiswa memiliki kepercayaan diri serta melatih untuk dapat menguasai keterampilan berkomunikasi yang baik.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yang dididik menjadi seorang calon guru SMK setiap harinya akan di hadapkan pada kondisi dimana tugas pendidik harus menyampaikan materi pelajaran di depan kelas. Mahasiswa selain dididik menjadi guru juga dilatih untuk dapat bekerja sebagai tenaga kerja non-guru. Oleh sebab itu mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi dengan baik untuk menunjang kemampuan *public speaking* yang dimilikinya. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *public speaking*, kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi dengan cara ikut aktif dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat serta mengikuti forum pelatihan *public speaking*. Selain itu mahasiswa juga dapat berlatih didalam organisasi seperti HIMA, BEM, atau UKM lainnya yang ada di dalam kampus untuk dapat meningkatkan kemampuan *public speaking*, kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi.

3. Bagi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Kemampuan *public speaking* yang baik dapat menjadi bekal untuk karir pribadi dan sosial. Namun tidak semua orang memiliki kemampuan *public speaking* yang baik secara alamiah. Oleh sebab itu, pendidikan dan pelatihan *public speaking* diperlukan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa. Pelatihan *public speaking* dapat dilakukan melalui kegiatan di dalam perkuliahan atau dengan

mengadakan forum pelatihan *public speaking* oleh para ahli di bidangnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* mahasiswa yaitu kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengungkapkan faktor-faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kemampuan *public speaking* mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Muhammad Burhanudin. (2016). Kemampuan *Public Speaking* Jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati: Problematika dan Solusinya. Skripsi: KPI IAIN.
- Abdul Hamid. (2012). *Komunikasi dan Public Relations*. Bandung: Pustaka Setia.
- Angelis Barbara. (2003). *Percaya Diri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Hardjana. (2003). *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Anonim. (2015). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arni Muhammad. (2000). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Brendt D. Ruben dan Lea P. Stewart. (2013). *Communication and human behaviour*, Terj. Ibnu Hamad, *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, Jakarta: Rajagrafindo, Hal. 23-24.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan & Marzuki. (2015). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Chaplin, J P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Daniel Goleman. (2001). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- David Zarefsky. (2013). *Public Speaking: Strategies for Success*. USA: Pearson. Edisi-7
- Enung Fatimah. (2010). *Psikologi Perkembangan (Psikologi Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hafied Cangara. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hasan dkk. (1990). *Kamus Psikologi*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hermadi Fajar Arifin. (2011). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Komunikasi Interpersonal Santri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Solo. Skripsi: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidajat. (2006). *Public Speaking dan Teknik Presentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ibnu Hamad, Prof. Dr, (T.th), *Komunikasi untuk Kehidupan*, Kata Pengantar dalam *Komunikasi dan prilaku manusia*, Kar: Brent D. Ruben, Lea P. Stewart. Terj. Ibnu Hamad, Jakarta: Rajagrafindo
- Inge Hutagalung. (2007). *Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: PT Indeks Permata.
- Iswidharmanjaya dan Agung. (2010). *Suatu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jacinta F. Rini. (2002). Memupuk Rasa Percaya Diri. Tersedia: <http://www.e-psikologi.com/dewasa/161--2.htm>. Diakses pada tanggal 10 Juli 2017
- Jalaluddin Rahmat. (2011). *Retorika Modern pendekatan praktis*, Bandung: Remaja rosdakarya, Hal. 1-2
- James. 2010. *Statistics, Data Analysis, and Decision Modeling*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Karti Soeharto. (1995). *Komunikasi Pembelajaran: Peran dan Keterampilan Guru-Guru dalam Kegiatan Pembelajaran*. Surabaya: Sic.
- Lauster Peter. (2002). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Martono. (1991). *Etika Komunikasi Kantor*. Jakarta: Karya Utama.
- Mc Burney, James H. and Ernest J. Wrage. 1975. *Guide to Good Speech*. 4th edition. London: Prentice-Hall International, Inc.
- Mery Noviyanti. (2011). Manfaat Keterampilan Berkomunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan* Vol.12 No.2
- Mikha Agus Widiyanto. (2013). *Statistika Terapan Konsep & Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Morissan, MA dan Andy Corry Wardhani. (2009). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Muhibbin Syah. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Onong Effendy. (2005). *Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Poerwadarminta. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan & Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Rini Darmastuti. (2007). *Etika PR dan E-PR*. Yogyakarta: Gava Media
- Robbins. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rogers Natalie. (2003). *Berani Berbicara Di Depan Publik*, Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia. Hal. 22
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Tugas Akhir. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: FE UNY.
- Thantaway. (2005). *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thursan Hakim. (2002). *Mengatasi Rasa tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Walpole. 2002. *Probability & Statistic for Engieneers & Scientists*. New Jersey: Prentice-Hall
- Werner J. Severin dan James W. Tankard. (2005). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media, Hal. 4
- www.e-jurnal.com/2004/03/ciri-ciri-kepercayaan-diri.hym1?m=1 di akses pada tanggal 20 Juli pukul 20.00 WIB
- www.e-jurnal.com/2004/03/karakteristik-individu-yang-mempunyai-kepercayaan-diri-yang-tinggi.hym1?m=1 di akses pada tanggal 20 Juli pukul 20.14 WIB
- www.forumkuliah.wordpress.com/2009/02/05/public-speaking-itu-mudah/ di akses pada tanggal 20 Juli pukul 21.30 WIB
- Zuhri, Saifuddin. (2010). *Public Speaking*, Yogyakarta: Graha Ilmu

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen

SURAT PENGANTAR

Kepada

Mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan uji coba instrument penelitian pada mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan instrument penelitian ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan saudara untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Saudara sebenarnya. Atas bantuan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Agustus 2017

Peneliti

Nahar Khoriroh

NIM. 13802241044

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KETERAMPILAN
BERKOMUNIKASI TERHADAP KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*
MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Istilah identitas diri Saudara pada kolom yang sudah disediakan.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawab setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan.
Alternatif Jawaban:
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
4. Jawab dengan memberi tanda centang (\checkmark) pada salah satu jawaban.
5. Jawab sesuai dengan keadaan yang Saudara alami. Jawaban yang Saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.

A. Identitas Responden

Nama : _____

NIM : _____

Angkatan : _____

Kelas : _____

B. KEPERCAYAAN DIRI

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya takut untuk tampil di depan umum.				
2	Saya percaya akan kemampuan atau kompetensi diri sendiri.				
3	Saya menerima dengan lapang dada setiap kritikan dari orang lain.				
4	Saya tidak menjadi orang lain ketika tampil di depan umum.				
5	Saya dapat mengendalikan diri dengan baik.				
6	Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami suatu kegagalan.				
7	Saya tidak sombong ketika mencapai keberhasilan.				
8	Saya mampu mengerjakan sesuatu dengan usaha sendiri dan tanpa bergantung pada bantuan dari orang lain.				
9	Saya mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain.				
10	Saya mempunyai kompetensi dan kemampuan yang cukup untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah.				
11	Saya mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.				
12	Saya memiliki harapan terhadap diri sendiri untuk menjadi lebih baik.				
13	Saya bersikap tenang ketika mengerjakan sesuatu.				
14	Saya memiliki kemampuan bersosialisasi dengan baik.				

15	Saya bersikap optimis dalam menghadapi segala hal.				
16	Kurangnya keahlian/keterampilan membuat saya menjadi kurang percaya diri.				

C. KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya senang untuk berdiskusi dengan teman, dosen dan lainnya.				
2	Saya memimpin diskusi dengan baik.				
3	Saya mengajukan pertanyaan/ pendapat pada saat diskusi, perkuliahan dan forum-forum lainnya.				
4	Saya berkomunikasi dengan menggunakan tata bahasa yang baik.				
5	Ketika berkomunikasi saya menggunakan gerakan tangan sesuai dengan kebutuhan.				
6	Saya dapat menjawab setiap pertanyaan dalam diskusi dengan baik.				
7	Pesan yang saya sampaikan jelas dan mudah untuk dipahami.				
8	Saya berbicara menggunakan volume suara yang terdengar jelas.				
9	Saya menggunakan bahasa daerah dan Indonesia ketika melakukan presentasi.				
10	Saya tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada dosen ataupun teman ketika diskusi.				

11	Saya melihat lawan bicara saat berkomunikasi.				
12	Dalam berkomunikasi saya menggunakan ekspresi wajah yang ramah.				

D. KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya melakukan presentasi dengan baik dan lancar tanpa kendala.				
2	Saya memiliki kemampuan untuk berbicara di depan umum, kelas dan kelompok.				
3	Ketika berbicara di depan umum saya menggunakan gerak tubuh sesuai dengan kebutuhan.				
4	Saya mampu menutup semua pikiran atau rangsangan negative dari para audiens.				
5	Saya mampu berkonsentrasi dengan baik saat berbicara di depan umum.				
6	Saya dapat mengendalikan emosi ketika tampil berbicara.				
7	Saya takut untuk melakukan presentasi individu di kelas.				
8	Ketika berbicara di depan umum saya hanya berdiri dan tidak menggunakan gerakan lain.				
9	Saya merasa cemas ketika akan berbicara di depan umum.				
10	Saya mudah panik saat lupa dengan apa yang akan disampaikan.				
11	Saya percaya diri ketika tampil di hadapan banyak orang.				
12	Saya mampu mengatasi (kegugupan dan demam panggung)				
13	Saya berusaha mencari pengalaman <i>public speaking</i> .				
14	Saya melakukan latihan untuk <i>public speaking</i> .				
15	Saya menambah kosa kata untuk memperlancar <i>public speaking</i> .				

16	Saya menghindar ketika di minta untuk berbicara di depan umum.				
17	Presentasi yang saya lakukan berjalan sesuai harapan.				
19	Saya melibatkan audiens untuk memberikan respon dalam bentuk tanya jawab.				

Terima kasih atas partisipasinya.

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* (Y)

No. Res p	Butir Soal																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	48
2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	58
4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	47
5	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	43
6	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	48
7	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	46
8	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	46
9	3	3	4	3	4	4	1	2	2	1	3	3	3	4	4	1	3	3	51
10	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	52
11	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	41
12	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	44
13	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	60
14	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	37
15	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	38
16	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	50
17	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	30
18	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	48
19	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	43
20	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	44
21	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	51
22	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	42
23	1	2	3	2	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	44
24	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
25	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	56
26	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	4	1	3	2	2	41
27	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	57
28	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	46
29	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	50
30	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI (X1)

No. Resp	Butir Soal																Tot al
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	
1	3	2	4	3	4	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	3	45
2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	52
3	3	1	2	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	1	39
5	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	38
6	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	54
7	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	54
8	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
9	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	47
10	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	55
11	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	39
12	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	43
13	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	60
15	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	45
16	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	55
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	49
18	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	42
19	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	36
20	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	50
21	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	45
22	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	38
23	3	3	2	4	3	3	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	41
24	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	46
25	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	43
26	1	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	1	39
27	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	47
28	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51
29	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	46
30	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	44

**DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI (X2)**

No. Resp	Butir Soal												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	27
2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	39
3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	36
4	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	29
5	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	28
6	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	28
7	4	2	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	36
8	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	31
9	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	36
10	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	35
11	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	29
12	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	29
13	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	34
14	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	32
15	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	31
16	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	39
17	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	40
18	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	32
19	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	28
20	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	30
21	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	32
22	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	30
23	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	31
24	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	33
25	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	38
26	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	30
27	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	32
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
29	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	3	3	26
30	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	39

Lampiran 3. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
VARIABEL KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* (Y)

No	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,596	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,714	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,581	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	0,173	0,361	Tidak Valid
5	Pernyataan 5	0,553	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,527	0,361	Valid
7	Pernyataan 7	0,331	0,361	Valid
8	Pernyataan 8	0,329	0,361	Tidak Valid
9	Pernyataan 9	0,612	0,361	Valid
10	Pernyataan 10	0,565	0,361	Valid
11	Pernyataan 11	0,742	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	0,555	0,361	Valid
13	Pernyataan 13	0,628	0,361	Valid
14	Pernyataan 14	0,634	0,361	Valid
15	Pernyataan 15	0,805	0,361	Valid
16	Pernyataan 16	0,198	0,361	Tidak Valid
17	Pernyataan 17	0,730	0,361	Valid
18	Pernyataan 18	0,779	0,361	Valid

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI (X1)

No	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,088	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,582	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,637	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	0,594	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,391	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,783	0,361	Valid
7	Pernyataan 7	0,258	0,361	Tidak Valid
8	Pernyataan 8	0,657	0,361	Valid
9	Pernyataan 9	0,502	0,361	Valid
10	Pernyataan 10	0,677	0,361	Valid
11	Pernyataan 11	0,508	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	0,441	0,361	Valid
13	Pernyataan 13	0,549	0,361	Valid
14	Pernyataan 14	0,623	0,361	Valid
15	Pernyataan 15	0,515	0,361	Valid
16	Pernyataan 16	0,081	0,361	Valid

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
VARIABEL KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI (X2)

No	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,538	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,767	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,719	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	0,600	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,577	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,528	0,361	Valid
7	Pernyataan 7	0,643	0,361	Valid
8	Pernyataan 8	0,422	0,361	Valid
9	Pernyataan 9	0,357	0,361	Valid
10	Pernyataan 10	0,211	0,361	Valid
11	Pernyataan 11	0,457	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	0,116	0,361	Tidak Valid

HASIL UJI RELIABILITAS
VARIABEL KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS_1	75.70	158.355	.643	.741
PS_2	75.63	157.757	.743	.740
PS_3	75.27	158.064	.609	.741
PS_4	75.60	159.834	.590	.744
PS_5	75.37	160.723	.503	.746
PS_6	75.43	161.220	.312	.749
PS_7	75.37	160.723	.503	.746
PS_8	75.60	159.145	.456	.744
PS_9	75.50	156.328	.764	.737
PS_10	75.67	160.782	.531	.746
PS_11	75.10	157.197	.609	.740
PS_12	75.33	154.713	.645	.736
PS_13	75.50	152.052	.792	.730
PS_14	75.60	157.007	.716	.739
PS_15	75.30	154.700	.743	.734
Total	39.03	42.171	1.000	.893

**HASIL UJI RELIABILITAS
VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI (X1)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	82.43	127.633	.508	.729
Soal_2	82.57	126.047	.539	.726
Soal_3	82.23	125.289	.549	.725
Soal_4	82.17	123.937	.563	.722
Soal_5	82.50	129.776	.383	.735
Soal_6	82.27	123.030	.750	.717
Soal_7	82.57	125.633	.564	.725
Soal_8	82.27	128.616	.524	.731
Soal_9	82.47	127.154	.638	.727
Soal_10	82.50	128.534	.469	.732
Soal_11	81.60	130.317	.468	.735
Soal_12	82.43	128.254	.511	.731
Soal_13	82.37	127.551	.597	.728
Soal_14	82.27	128.340	.451	.732
Soal_15	82.77	129.564	.325	.736
Total	42.60	33.972	1.000	.844

**HASIL UJI RELIABILITAS
VARIABEL KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI (X2)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	56.20	55.545	.466	.719
Soal_2	56.97	53.344	.742	.702
Soal_3	56.93	54.823	.704	.711
Soal_4	56.77	55.978	.527	.719
Soal_5	56.53	55.982	.463	.721
Soal_6	56.87	55.292	.506	.717
Soal_7	56.83	55.868	.624	.717
Soal_8	56.37	55.964	.409	.723
Soal_9	56.57	57.220	.360	.728
Soal_10	56.07	56.892	.317	.729
Soal_11	56.20	55.821	.438	.721
Total	29.63	15.206	1.000	.775

Lampiran 4. Hasil Dokumentasi

**DAFTAR NAMA MAHASISWA S1
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

No	NIM	NAMA
1	14802241001	Teguh Wicaksono
2	14802241002	Desy Wulandari
3	14802241003	Tri Andriyati
4	14802241004	Tri Lestari
5	14802241005	Isnani Sri Hartanti
6	14802241006	Isna Sholikhatus
7	14802241007	Wismi Mourice Rahmah
8	14802241008	Eka Yuliarisani
9	14802241009	Arifah Dwi Astuti
10	14802241010	Yulia Safitri
11	14802241011	Septiana Dwi Jayanti
12	14802241012	Eva Diana Lestari
13	14802241013	Annastasya Novalinda Putri
14	14802241014	Sarah Idha Fatmala
15	14802241015	Randica Riri Amalia
16	14802241016	Siti Cintokowati
17	14802241017	Siti Cintokosari
18	14802241018	Fransisca Vera Damartha
19	14802241019	Shoim Tri Asih
20	14802241020	Elsa Nugraheni
21	14802241021	Lutfi A'Isatul Umami
22	14802241022	Unggul Prasetyo
23	14802241023	Lana Dwi Wahyuni
24	14802241024	Muhammad Reza Khoiruddin
25	14802241026	Eka Apri Wijayanti
26	14802241027	Rika Zuli Astuti
27	14802241028	Windasari
28	14802241029	Isna Nur Khasanah
29	14802241030	Muflikhah
30	14802241031	Vita Lutfi'Ah
31	14802241032	Dwi Martini
32	14802241033	Fransisca Atika Sari Dewi
33	14802241034	Fajar Tri Utomo
34	14802241035	Dian Purnomo
35	14802241036	Nita Meylani

36	14802241037	Annisa Cahya Dwi Prihardini
37	14802241038	Sulistyo Nursalim Pr
38	14802241039	Auliana Anisa Putri
39	14802241040	Arinta Haribadi Tama
40	14802241041	Kistini Maharani Amerelda Pratama
41	14802241042	Riska Agustin
42	14802241043	Mirna Defita A
43	14802241044	Eka Wulandari
44	14802241045	Nadia Nida`Ul Fadhila
45	14802241046	Lu`Luul Maknuniyati
46	14802241047	Alif Agustianto
47	14802241048	Aisyiyah Fathul Jannah
48	14802241050	Dewi Mariyati
49	14802241051	Ari Febriani
50	14802241052	Ita Yuniastuti
51	14802241053	Akhmad Thoifur
52	14802241054	Rifka Annisa Mauliddina
53	14802241055	Zulfa Nur Naimmah
54	14802244001	Adani Malik
55	14802244002	Erma Diah Putri Nugrahanti
56	14802244003	Nurul Ramadhani
57	14802244004	Luly Syahkisrani
58	14802244005	Niken Akmala Rini
59	14802244006	Nisfiani Nur Rohmah
60	14802244007	Tiyas Sari Martianingsih
61	14802244008	Peni Arumsasi
62	14802244009	Eva Widiyaningtyas
63	14802244010	Dwi Ros Indah
64	14802244011	Muh. Syaifulloh
65	14802244013	Muhammad Fajrul Falaq
66	14802244014	Fitriana
67	14802244015	Sutrisno Aji Wibowo
68	14802244016	Arifah Apriliyani
69	14802244017	Akhmad Firdaus Rizal Afifi
70	14802244018	Laeli Masfuah
71	14802244019	Ferio Tersinida
72	14802244020	Farcha Nafia Zakiyyan

73	14802244021	Atika Hamami Fadilla
74	14802247001	Diah Anis Eka Setiyorini
75	14802247002	Eka Budi Rahayu
76	14802247004	Guntira Erent Dzulqi Pangerty
77	14802249001	Ari Sucipto
78	14802249002	Siti Hoirun Nisak
79	15802241001	Andika Hita Pria
80	15802241002	Assofiq Dwi Kurniawan
81	15802241003	Halimatul Azmi
82	15802241004	Andayani Risanti
83	15802241005	Susan Trinoviora
84	15802241006	Annisa Dyah Liakuswardhani
85	15802241007	Dianindita Sukma Dewi
86	15802241008	Azzulya Nur Islamiyah
87	15802241009	Aby Aziz Pratamajati
88	15802241010	Kania Setyawati
89	15802241011	Vinta Vilantika Priyan Permata
90	15802241012	Nana Lupita
91	15802241013	Yesi Sovi Yulita
92	15802241014	Heni Puji Astuti
93	15802241015	Meyke Dwi Susanti
94	15802241017	Dita Anggraeni
95	15802241018	Sri Syarifah Husnul Khotimah
96	15802241019	Bayu Hermanto
97	15802241020	Simeon Charles Siburian
98	15802241021	Nilamsari Ayuwangi
99	15802241022	Destira Aristiani
100	15802241023	Septiana Tri Cahaya
101	15802241024	Nadya Bella Nuarita
102	15802241025	Ika Masita
103	15802241026	Hafidha Ratna Puspita Hati
104	15802241027	Dian Sari
105	15802241028	Mahani Nur'aini
106	15802241029	Sri Suryani
107	15802241030	Vivi Hidayati
108	15802241031	Ratna Dewi Astuti
109	15802241033	Feriyanti

110	15802241034	Vriskha Devi Damayanti
111	15802241035	Nur Hidayah
112	15802241036	Nur Khasanah
113	15802241037	Gita Nurmalita Aulia Utami
114	15802241038	Farhah Millati Camalia
115	15802241039	Eka Wahyuni
116	15802241040	Yulia Dewi Nuprita
117	15802241041	Miftahussholihin
118	15802241042	Nur Intan Soraya
119	15802241043	Intan Devi Maulidya
120	15802241044	Fitri Nofita Sari Siregar
121	15802241045	Marini
122	15802241046	Anang Arif Nugroho
123	15802241047	Dwi Budi Santoso
124	15802241048	Anand Ajibul Abshor
125	15802241049	Nurlita Eka Putri
126	15802241050	Lutfi Indriani
127	15802241051	Nani Widiarti
128	15802241052	Siti Fitria
129	15802241053	Nur Apriani
130	15802241054	Nur Aini Gita Sari
131	15802241055	Nur Azizah
132	15802241056	Wahyu Ambarwati
133	15802241057	Andrian Eko Susanto
134	15802241058	Arfan Sukoco
135	15802244002	Pasha Pradipta Putri
136	15802244003	Lena Setiowati
137	15802244004	Laela Ifti Suryawati
138	15802244005	Yudha Dhaniswara
139	15802244007	Hanifa Dhtasari
140	15802244008	Septi Enggar Purwani
141	15802244009	Giovani Anggasta Djaja
142	15802244010	Nuning Siwi Utami
143	15802244011	Karunia Setyawan
144	15802244012	Sariva Ilmia
145	15802244013	Alfrista Noviane Puspita
146	15802244014	Dwi Prihatin

147	15802244015	Laily Mustauridatun Naimah
148	15802244016	Laras Siti Ambarwati
149	15802244017	Reni Pintaka Putri
150	15802244018	Susi Handayani
151	15802244019	Baiq Ike Novita Sari
152	15802247001	Anisa Apriliyani Nasution
153	15802247002	Nanda Suci Setianingrum
154	15802247003	Diah Yuliasih
155	16802241001	Agatha Gristyantika Prefitisti
156	16802241002	Wiwik Ismawati
157	16802241003	Novita Kusuma Dewi
158	16802241004	Yudha Pria Wibawa
159	16802241005	Nanda Istiqomah
160	16802241006	Dina Dwi Septiandari
161	16802241007	Mutiara Dian Purnaningsih
162	16802241008	Nurul Riyadlahmi
163	16802241009	Wahyu Sri Lestari
164	16802241010	Tantri Ratna Nawangsih
165	16802241011	Irma Lutfi Hanaresha
166	16802241012	Putri Sherly Indrayanti
167	16802241013	Rafika Rachmawati
168	16802241014	Risky Hanafi
169	16802241015	Priska Sinta Dewi
170	16802241016	Agit Putranto Aji
171	16802241017	Elis Sulisty
172	16802241018	Ayudina Dhaniswari Nirwana
173	16802241019	Siti Zubaidah
174	16802241020	Siti Ngudiyati
175	16802241021	Novi Dwi Astuti
176	16802241022	Sri Mulyati Ambar Rejeki
177	16802241023	Samara Fitri
178	16802241024	Rina Ratmawati
179	16802241025	Shinta Krismonika Lantu
180	16802241026	Mei Dwi Kurniawati
181	16802241027	Muhammad Syaiful Muaji
182	16802241028	Siswi Widiasih
183	16802241029	Siti Purwanti

184	16802241030	Dika Cahya Prayogi
185	16802241031	Fibri Khoerotun Nisa
186	16802241032	Yosua Ardi Pratama
187	16802241033	Adham Nur Rosyid
188	16802241034	Ratna Ariska
189	16802241035	Ria Anggraini
190	16802241036	Novita Sari
191	16802241037	Khurotul A`Yun
192	16802241038	Jenny Kintan Alfanny
193	16802241039	Rizni Rahayu
194	16802241040	Risca Safitri
195	16802241041	Muhammad Hamdan Hakiki
196	16802241042	Intan Sulistyani Widiarti
197	16802241043	Muhammad Yahya Afifuddin
198	16802241044	Norma Dwi Awani
199	16802241045	Isna Asyriyah
200	16802241046	Nurul Ahati
201	16802241047	Bekti Lestari
202	16802241048	Suprihatin
203	16802241049	Esti Pratiwi
204	16802241050	Mentari Rangga Hariyadi
205	16802241051	Anita Rahayu
206	16802241052	Fauzan Syahru Romadhoni
207	16802241053	Dini Septi Rahayu
208	16802241054	Ferninda Putri Susanti
209	16802244001	Chery Kurnia Faradila
210	16802244002	Nur Jihan
211	16802244003	Sarah Rosalia
212	16802244004	Shabrina Darayanti
213	16802244005	Odilia Herlita Puspa Dewi
214	16802244006	Dana Hardiyana
215	16802244007	Sukma Su'amah
216	16802244008	Ade Almaas Qurrota A'yun
217	16802244009	Mita Herliati
218	16802244010	Shafa Tyas Putri
219	16802244011	Syaiful Nurcholis Syafi'e
220	16802244012	Muhammad Hilmi Alfakhri

221	16802244013	Dwi Nur Aisah
222	16802244014	Ananda Ayu Febriyana
223	16802244015	Titik Retno Ningsih
224	16802244016	Ika Nuraini Puspita Sari
225	16802244017	Arinta Amelia Helda Pratama
226	16802244018	Lia Susanti
227	16802244019	Siti Nurjanah
228	16802244020	Nugroho Santoso
229	16802244021	Bagas Ajie Pamungkas
230	16802244022	Yohana Dwi Prawestika
231	16802244023	Riris Rahayu
232	16802244024	Ummy Pujiastuti
233	16802244025	Hendra Prasetyo
234	16802244026	Fitriana Nur Febriyani
235	16802244027	Anggun Diah Setyawati
236	16802244028	Salma Nurultsany
237	16802244029	Amroh Wati
238	16802244030	Donny Bimo Hendro Utomo
239	16802247001	Puput Pertiwi
240	16802247002	Qresa Kardiani Ranumi Anggora

TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL
TARAF SIGNIFIKAN 1%, 5%, DAN 10% DALAM BUKU SUGIYONO

N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	230	171	139	125
15	15	14	14	240	176	142	127
20	19	19	19	250	182	146	130
25	24	23	23	260	187	149	133
30	29	28	27	270	192	152	135
35	33	32	31	280	197	155	138
40	38	36	35	290	202	158	140
45	42	40	39	300	207	161	143
50	47	44	42	320	216	167	147
55	51	48	46	340	225	172	151
60	55	51	49	360	234	177	155
65	59	55	53	380	242	182	158
70	63	58	56	400	250	186	162
75	67	62	59	420	257	191	165
80	71	65	62	440	265	195	168
85	75	68	65	460	272	198	171
90	79	72	68	480	279	202	173
95	83	75	71	500	285	205	176
100	87	78	73	550	301	213	182
110	94	84	78	600	315	221	187
120	102	89	83	650	329	227	191
130	109	95	88	700	341	233	195
140	116	100	92	750	352	238	199
150	122	105	97	800	363	243	202
160	129	110	101	850	373	247	205
170	135	114	105	900	382	251	208
180	142	119	108	950	391	255	211
190	148	123	112	1000	399	258	213
200	154	127	115	1100	414	265	217
210	160	131	118	1200	427	270	221
220	165	135	122	1300	440	275	224

Lampiran 5. Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada
Yth. Mahasiswa Angkatan 2014, 2015, dan 2016
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Assalamualaikum wr wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan teman-teman mahasiswa angkatan 2014, 2015, dan 2016 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisisioner penelitian saya yang berjudul: “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Kuisisioner ini dimaksudkan hanya untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan jawaban teman-teman sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang dialami. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan dinilai benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun. Setiap jawaban yang diberikan teman-teman merupakan bantuan yang tiada ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian teman-teman, saya mengucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum wr wb.

Yogyakarta, September 2017
Peneliti,

Nahar Khoriroh
NIM. 13802241044

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI TERHADAP KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Istilah identitas diri Saudara pada kolom yang sudah disediakan.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawab setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan.
Alternatif Jawaban:
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
4. Jawab dengan memberi tanda centang (\checkmark) pada salah satu jawaban.
5. Jawab sesuai dengan keadaan yang Saudara alami. Jawaban yang Saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan mengisi angket ini.

A. Identitas Responden

Nama : _____
NIM : _____
Angkatan : _____
Kelas : _____

B. KEPERCAYAAN DIRI

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya takut untuk tampil di depan umum.				
2	Saya percaya akan kemampuan atau kompetensi diri sendiri.				
3	Saya menerima dengan lapang dada setiap kritikan dari orang lain.				
4	Saya tidak menjadi orang lain ketika tampil di depan umum.				
5	Saya dapat mengendalikan diri dengan baik.				
6	Saya tidak mudah menyerah ketika mengalami suatu kegagalan.				
7	Saya mampu mengerjakan sesuatu dengan usaha sendiri dan tanpa bergantung pada bantuan dari orang lain.				
8	Saya mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain.				
9	Saya mempunyai kompetensi dan kemampuan yang cukup untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah.				
10	Saya mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.				
11	Saya memiliki harapan terhadap diri sendiri untuk menjadi lebih baik.				
12	Saya bersikap tenang ketika mengerjakan sesuatu.				
13	Saya memiliki kemampuan bersosialisasi dengan baik.				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
15	Saya bersikap optimis dalam menghadapi segala hal.				
16	Kurangnya keahlian/keterampilan membuat saya menjadi kurang percaya diri.				

C. KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya senang untuk berdiskusi dengan teman, dosen dan lainnya.				
2	Saya memimpin diskusi dengan baik.				
3	Saya mengajukan pertanyaan/ pendapat pada saat diskusi, perkuliahan dan forum-forum lainnya.				
4	Saya berkomunikasi dengan menggunakan tata bahasa yang baik.				
5	Ketika berkomunikasi saya menggunakan gerakan tangan sesuai dengan kebutuhan.				
6	Saya dapat menjawab setiap pertanyaan dalam diskusi dengan baik.				
7	Pesan yang saya sampaikan jelas dan mudah untuk dipahami.				
8	Saya berbicara menggunakan volume suara yang terdengar jelas.				
9	Saya menggunakan bahasa daerah dan Indonesia ketika melakukan presentasi.				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
10	Saya tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada dosen ataupun teman ketika diskusi.				
11	Saya melihat lawan bicara saat berkomunikasi.				

D. KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya melakukan presentasi dengan baik dan lancar tanpa kendala.				
2	Saya memiliki kemampuan untuk berbicara di depan umum, kelas dan kelompok.				
3	Ketika berbicara di depan umum saya menggunakan gerak tubuh sesuai dengan kebutuhan.				
4	Saya mampu berkonsentrasi dengan baik saat berbicara di depan umum.				
5	Saya dapat mengendalikan emosi ketika tampil berbicara.				
6	Saya takut untuk melakukan presentasi individu di kelas.				
7	Saya merasa cemas ketika akan berbicara di depan umum.				
8	Saya mudah panik saat lupa dengan apa yang akan disampaikan.				
9	Saya percaya diri ketika tampil di hadapan banyak orang.				
10	Saya mampu mengatasi (kegugupan dan demam panggung)				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
11	Saya berusaha mencari pengalaman <i>public speaking</i> .				
12	Saya melakukan latihan untuk <i>public speaking</i> .				
13	Saya menambah kosa kata untuk memperlancar <i>public speaking</i> .				
14	Presentasi yang saya lakukan berjalan sesuai harapan.				
15	Saya melibatkan audiens untuk memberikan respon dalam bentuk tanya jawab.				

Terima kasih atas partisipasinya.

Lampiran 6. Data Hasil Penelitian

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN
VARIABEL KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* (Y)

No Resp n	Butir Soal															Tot al
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	38
2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	39
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	47
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
5	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	4	1	2	2	33
6	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	48
7	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	2	43
8	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	42
9	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	41
10	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	41
11	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	55
12	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	39
13	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	42
14	3	3	4	4	4	1	2	1	3	3	3	4	4	3	3	45
15	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	50
16	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	28
17	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	53
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
19	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
20	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
21	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	41
22	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	28
23	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	28
24	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	50
25	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	40
26	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	38
27	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	37
28	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	50
29	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	40
30	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	36
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
32	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	40
33	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	37
34	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	40

35	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	30
36	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	39
37	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	35
38	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	34
39	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	39
40	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	39
41	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	47
42	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	40
43	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	35
44	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	40
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
46	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	34
47	3	2	2	3	4	2	2	1	3	2	3	4	3	4	2	40
48	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	31
49	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	38
50	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	37
51	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	43
52	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	37
53	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	36
54	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	48
55	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	40
56	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	39
57	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	51
58	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	40
59	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	38
60	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	35
61	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	38
62	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	38
63	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	43
64	3	3	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	4	3	3	34
65	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	50
66	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	33
67	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	36
68	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	40
69	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	38
70	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	37
71	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	42
72	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	38
73	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	39
74	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	35

75	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	44
76	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	32
77	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	39
78	2	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	43
79	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	33
80	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	47
81	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	30
82	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	52
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
84	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
85	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	47
86	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	36
87	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	36
88	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	35
89	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	32
90	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	28
91	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	42
92	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	54
93	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	39
94	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
95	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	41
96	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	38
97	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	38
98	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	50
99	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	40
100	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	38
101	2	2	1	2	3	3	1	1	2	2	4	1	1	2	2	29
102	4	4	4	2	3	1	3	2	4	4	4	4	4	2	4	49
103	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	40
104	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	42
105	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	37
106	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53
107	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	34
108	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	35
109	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	43
110	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	43
111	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	53
112	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	35
113	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	44
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	43

115	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	47
116	4	3	3	4	4	2	2	1	3	2	4	3	4	3	4	46
117	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	54
118	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	50
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
120	3	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	50
121	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	52
122	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	1	2	3	2	37
123	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	46
124	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	40
125	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	46
126	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	38
127	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	33
128	3	2	2	2	4	4	3	3	1	2	3	4	3	2	3	41
129	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	37
130	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	40
131	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	47
132	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	32
133	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	35
134	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	40
135	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	51
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	49
137	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	4	4	4	3	3	43
138	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	53
139	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	42
140	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	1	2	2	2	36
141	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	35
142	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	55
Total	37 6	36 2	39 0	37 1	38 9	41 5	39 8	36 9	37 9	35 2	41 5	39 5	38 7	39 1	41 5	580 4

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN
VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI (X1)

No. Resp	Butir Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	35
2	1	2	3	1	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	34
3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	40
4	1	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	36
5	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	26
6	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
7	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	39
8	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	40
9	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	38
10	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	36
11	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	51
12	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	34
13	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
14	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	2	37
15	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	39
16	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	25
17	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	50
18	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	40
19	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	36
20	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	31
21	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	38
22	1	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	32
23	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	3	26
24	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4	3	45
25	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	35
26	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	37
27	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	34
28	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	46
29	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	34
30	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	47
31	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	52

32	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	35
33	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	33
34	1	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	35
35	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	27
36	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	33
37	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	3	30
38	2	1	2	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	26
39	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	35
40	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
41	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	44
42	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	33
43	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	29
44	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	34
45	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	39
46	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2	26
47	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	33
48	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	28
49	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	35
50	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	1	2	31
51	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	40
52	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	35
53	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	27
54	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	42
55	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	35
56	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	31
57	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	49
58	3	1	2	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	34
59	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	30
60	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	29
61	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	30
62	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	1	3	4	2	34
63	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
64	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	27
65	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	46
66	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	1	30
67	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	28

68	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	37
69	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	33
70	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	30
71	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	34
72	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	31
73	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	2	1	32
74	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	30
75	2	3	2	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	34
76	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	37
77	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
78	4	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	4	3	3	41
79	3	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	32
80	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	3	44
81	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	27
82	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	47
83	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
84	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	40
85	3	2	2	1	2	2	2	1	3	1	4	3	3	3	3	35
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	33
87	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	31
88	2	3	2	2	1	1	3	1	1	3	1	2	3	3	2	30
89	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	28
90	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	21
91	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	38
92	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	1	45
93	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	3	3	3	29
94	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	36
95	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	33
96	1	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	36
97	3	2	2	3	2	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	36
98	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4	3	45
99	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	40
100	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	37
101	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	26
102	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	44
103	2	3	3	1	1	2	2	2	1	3	1	2	3	3	3	32

104	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	36
105	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	35
106	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49
107	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	28
108	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	32
109	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	37
110	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	35
111	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	49
112	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	3	1	1	3	28
113	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	2	41
114	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	41
115	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	41
116	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	43
117	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	50
118	3	2	3	1	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	2	42
119	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	39
120	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	30
121	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	50
122	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	41
123	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	42
124	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	37
125	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	39
126	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	32
127	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	2	3	28
128	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	31
129	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	33
130	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	31
131	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	38
132	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	25
133	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	28
134	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	32
135	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	42
136	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	37
137	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	1	44
138	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	48
139	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	38

140	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	27
141	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	4	2	2	2	1	29
142	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	50
Total	329	325	324	321	335	342	309	345	342	348	363	342	360	366	346	5097

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN
VARIABEL KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI (X2)

No	Butir Soal											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	24
2	3	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	23
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36
4	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	4	25
5	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	22
6	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	31
7	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	29
8	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	33
9	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	29
10	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	32
11	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	40
12	2	2	2	1	1	2	3	4	2	3	4	26
13	3	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	23
14	1	2	3	4	4	2	3	3	2	2	1	27
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	35
16	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	20
17	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	39
18	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	31
19	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	24
20	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	23
21	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	26
22	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	21
23	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	3	20
24	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	40
25	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	4	25
26	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	30
27	3	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	21
28	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	39
29	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	30
30	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	36
31	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	31

68	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	31
69	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	22
70	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	24
71	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	36
72	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	2	24
73	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	23
74	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	26
75	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	26
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	24
77	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	24
78	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	33
79	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	21
80	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	31
81	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	20
82	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	33
83	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	31
84	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	20
85	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	31
86	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	21
87	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	26
88	3	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3	25
89	1	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	26
90	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	22
91	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	24
92	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	37
93	4	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	31
94	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	35
95	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	26
96	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	26
97	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	27
98	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	34
99	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	28
100	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	30
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	21
102	4	2	2	4	4	2	2	4	1	4	2	31
103	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	22

104	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	29
105	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	28
106	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	34
107	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	29
108	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	27
109	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	26
110	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	28
111	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	35
112	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	20
113	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	32
114	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	26
115	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	33
116	1	2	2	1	2	3	3	3	2	3	1	23
117	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	4	36
118	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	23
119	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	36
120	2	1	1	2	2	3	3	2	1	4	4	25
121	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	40
122	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	26
123	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	35
124	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	27
125	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	36
126	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	3	23
127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	24
128	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	20
129	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	21
130	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	27
131	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	29
132	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	22
133	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	21
134	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	23
135	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	26
136	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	24
137	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	28
138	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	36
139	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	31

140	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	21
141	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	23
142	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	39
Total	371	321	323	339	337	323	332	376	353	410	384	3869

Lampiran 7. Rangkuman Data Hasil Penelitian

REKAPITULASI DATA X1, X2 DAN Y

No Responden	X1	X2	Y	X1.Y	X2.Y
1	35	24	38	1330	912
2	34	23	39	1326	897
3	40	36	47	1880	1692
4	36	25	42	1512	1050
5	26	22	33	858	726
6	42	31	48	2016	1488
7	39	29	43	1677	1247
8	40	33	42	1680	1386
9	38	29	41	1558	1189
10	36	32	41	1476	1312
11	51	40	55	2805	2200
12	34	26	39	1326	1014
13	41	23	42	1722	966
14	37	27	45	1665	1215
15	39	35	50	1950	1750
16	25	20	28	700	560
17	50	39	53	2650	2067
18	40	31	45	1800	1395
19	36	24	42	1512	1008
20	31	23	40	1240	920
21	38	26	41	1558	1066
22	22	21	28	616	588
23	26	20	28	728	560
24	45	40	50	2250	2000
25	35	25	40	1400	1000
26	37	30	38	1406	1140
27	34	21	37	1258	777
28	46	39	50	2300	1950
29	34	30	40	1360	1200
30	47	36	54	2538	1944
31	52	31	55	2860	1705
32	35	27	40	1400	1080

33	33	32	37	1221	1184
34	35	22	40	1400	880
35	27	21	30	810	630
36	33	25	39	1287	975
37	30	24	35	1050	840
38	26	20	34	884	680
39	35	24	39	1365	936
40	32	24	39	1248	936
41	44	31	47	2068	1457
42	33	26	40	1320	1040
43	29	26	35	1015	910
44	34	24	40	1360	960
45	39	33	43	1677	1419
46	26	20	34	884	680
47	33	23	40	1320	920
48	28	21	31	868	651
49	35	22	38	1330	836
50	31	26	37	1147	962
51	40	33	43	1720	1419
52	35	26	37	1295	962
53	27	23	36	972	828
54	42	31	48	2016	1488
55	35	22	40	1400	880
56	31	26	39	1209	1014
57	49	36	51	2499	1836
58	34	30	40	1360	1200
59	30	26	38	1140	988
60	29	20	35	1015	700
61	30	22	38	1140	836
62	34	25	38	1292	950
63	41	24	43	1763	1032
64	27	20	34	918	680
65	46	32	50	2300	1600
66	30	24	33	990	792
67	28	23	36	1008	828
68	37	31	40	1480	1240

69	33	22	38	1254	836
70	30	24	37	1110	888
71	34	36	42	1428	1512
72	31	24	38	1178	912
73	32	23	39	1248	897
74	30	26	35	1050	910
75	34	26	44	1496	1144
76	37	24	32	1184	768
77	32	24	39	1248	936
78	41	33	43	1763	1419
79	32	21	33	1056	693
80	44	31	47	2068	1457
81	27	20	30	810	600
82	47	33	52	2444	1716
83	41	31	45	1845	1395
84	40	20	42	1680	840
85	35	31	47	1645	1457
86	33	21	36	1188	756
87	31	26	36	1116	936
88	30	25	35	1050	875
89	28	26	32	896	832
90	21	22	28	588	616
91	38	24	42	1596	1008
92	45	37	54	2430	1998
93	29	31	39	1131	1209
94	36	35	43	1548	1505
95	33	26	41	1353	1066
96	36	26	38	1368	988
97	36	27	38	1368	1026
98	45	34	50	2250	1700
99	40	28	40	1600	1120
100	37	30	38	1406	1140
101	26	21	29	754	609
102	44	31	49	2156	1519
103	32	22	40	1280	880
104	36	29	42	1512	1218

105	35	28	37	1295	1036
106	49	34	53	2597	1802
107	28	29	34	952	986
108	32	27	35	1120	945
109	37	26	43	1591	1118
110	35	28	43	1505	1204
111	49	35	53	2597	1855
112	28	20	35	980	700
113	41	32	44	1804	1408
114	41	26	43	1763	1118
115	41	33	47	1927	1551
116	43	23	46	1978	1058
117	50	36	54	2700	1944
118	42	23	50	2100	1150
119	39	36	43	1677	1548
120	30	25	44	1320	1100
121	50	40	52	2600	2080
122	41	26	37	1517	962
123	42	35	46	1932	1610
124	37	27	40	1480	1080
125	39	36	46	1794	1656
126	32	23	38	1216	874
127	28	24	33	924	792
128	31	20	41	1271	820
129	33	21	37	1221	777
130	31	27	40	1240	1080
131	38	29	47	1786	1363
132	25	22	32	800	704
133	28	21	35	980	735
134	32	23	40	1280	920
135	42	26	51	2142	1326
136	37	24	49	1813	1176
137	34	28	43	1462	1204
138	48	36	53	2544	1908
139	38	31	42	1596	1302
140	27	21	36	972	756

141	29	23	35	1015	805
142	50	39	55	2750	2145
Total	5077	3869	5816	213466	162152

Lampiran 8. Deskripsi Data

DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL X1,X2, DAN Y

Statistics

		X1	X2	Y
N	Valid	142	142	142
	Missing	0	0	0
Mean		35.75	27.25	40.96
Std. Error of Mean		.561	.449	.540
Median		35.00	26.00	40.00
Mode		35	26	40
Std. Deviation		6.689	5.356	6.434
Minimum		21	20	28
Maximum		52	40	55
Sum		5077	3869	5816
Percentiles	25	31.00	23.00	37.00
	50	35.00	26.00	40.00
	75	40.00	31.00	45.00

Frequency Tabel

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	.7	.7	.7
	22	1	.7	.7	1.4
	25	2	1.4	1.4	2.8
	26	5	3.5	3.5	6.3
	27	5	3.5	3.5	9.9
	28	7	4.9	4.9	14.8
	29	4	2.8	2.8	17.6
	30	8	5.6	5.6	23.2
	31	7	4.9	4.9	28.2
	32	8	5.6	5.6	33.8
	33	8	5.6	5.6	39.4
	34	10	7.0	7.0	46.5
	35	11	7.7	7.7	54.2
	36	7	4.9	4.9	59.2
	37	8	5.6	5.6	64.8
	38	5	3.5	3.5	68.3
	39	5	3.5	3.5	71.8
	40	6	4.2	4.2	76.1
	41	8	5.6	5.6	81.7
	42	5	3.5	3.5	85.2

43	1	.7	.7	85.9
44	3	2.1	2.1	88.0
45	3	2.1	2.1	90.1
46	2	1.4	1.4	91.5
47	2	1.4	1.4	93.0
48	1	.7	.7	93.7
49	3	2.1	2.1	95.8
50	4	2.8	2.8	98.6
51	1	.7	.7	99.3
52	1	.7	.7	100.0
Total	142	100.0	100.0	

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	10	7.0	7.0	7.0
21	10	7.0	7.0	14.1
22	9	6.3	6.3	20.4
23	12	8.5	8.5	28.9
24	15	10.6	10.6	39.4
25	6	4.2	4.2	43.7
26	18	12.7	12.7	56.3
27	6	4.2	4.2	60.6
28	4	2.8	2.8	63.4
29	5	3.5	3.5	66.9
30	4	2.8	2.8	69.7
31	12	8.5	8.5	78.2
32	4	2.8	2.8	81.0
33	6	4.2	4.2	85.2
34	2	1.4	1.4	86.6
35	4	2.8	2.8	89.4
36	8	5.6	5.6	95.1
37	1	.7	.7	95.8
39	3	2.1	2.1	97.9
40	3	2.1	2.1	100.0
Total	142	100.0	100.0	

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28	4	2.8	2.8	2.8
29	1	.7	.7	3.5
30	2	1.4	1.4	4.9
31	1	.7	.7	5.6
32	3	2.1	2.1	7.7
33	4	2.8	2.8	10.6
34	4	2.8	2.8	13.4
35	9	6.3	6.3	19.7
36	5	3.5	3.5	23.2
37	8	5.6	5.6	28.9
38	12	8.5	8.5	37.3
39	9	6.3	6.3	43.7
40	16	11.3	11.3	54.9
41	5	3.5	3.5	58.5
42	9	6.3	6.3	64.8
43	11	7.7	7.7	72.5
44	3	2.1	2.1	74.6
45	3	2.1	2.1	76.8
46	3	2.1	2.1	78.9
47	6	4.2	4.2	83.1
48	2	1.4	1.4	84.5
49	2	1.4	1.4	85.9
50	6	4.2	4.2	90.1
51	2	1.4	1.4	91.5
52	2	1.4	1.4	93.0
53	4	2.8	2.8	95.8
54	3	2.1	2.1	97.9
55	3	2.1	2.1	100.0
Total	142	100.0	100.0	

Lampiran 9. Hasil Uji Prasyarat Analisis

HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58864606
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.043
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

a. Linearitas antara variabel Y dan X1

ANOVA Tabel

		F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	24.247	.000
	Linearity	675.327	.000
	Deviation from Linearity	.994	.484
Within Groups			
Total			

b. Linearitas antara variabel Y dan X2

ANOVA Tabel

	F	Sig.
Y * Between Groups (Combined)	11.479	.000
X2		
Linearity	195.767	.000
Deviation from Linearity	1.241	.240
Within Groups		
Total		

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.417	2.400
	X2	.417	2.400

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model			X2	X1
1	Correlations	X2	1.000	-.764
		X1	-.764	1.000
	Covariances	X2	.004	-.002
		X1	-.002	.003

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.971	1.000	.00	.00	.00
	2	.021	11.892	.98	.08	.16
	3	.008	18.933	.02	.92	.84

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis

HASIL UJI HIPOTESIS

1. Analisis regresi sederhana

a. Analisis variabel X1 terhadap Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.827	2.675

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4836.316	1	4836.316	676.117	.000 ^b
	Residual	1001.431	140	7.153		
	Total	5837.746	141			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.652	1.225		7.882	.000
X1	.876	.034	.910	26.002	.000

a. Dependent Variable: Y

- b. Analisis variabel X2 terhadap Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.573	4.207

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3360.255	1	3360.255	189.884	.000 ^b
Residual	2477.491	140	17.696		
Total	5837.746	141			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.122	1.837		8.779	.000
X2	.912	.066	.759	13.780	.000

a. Dependent Variable: Y

2. Analisis regresi ganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq .050, Probability-of-F-to-remove \geq .100).
2	X2		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq .050, Probability-of-F-to-remove \geq .100).

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.827	2.675
2	.916 ^b	.838	.836	2.607

a. Predictors: (Constant), X1

b. Predictors: (Constant), X1, X2

c. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4836.316	1	4836.316	676.117	.000 ^b
	Residual	1001.431	140	7.153		
	Total	5837.746	141			
2	Regression	4892.893	2	2446.447	359.903	.000 ^c
	Residual	944.853	139	6.798		
	Total	5837.746	141			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

c. Predictors: (Constant), X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.652	1.225		7.882	.000
	X1	.876	.034	.910	26.002	.000
2	(Constant)	8.666	1.242		6.979	.000
	X1	.764	.051	.794	15.016	.000
	X2	.183	.064	.153	2.885	.005

a. Dependent Variable: Y

Excluded Variables^a

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	X2	.153 ^b	2.885	.005	.238	.417

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors in the Model: (Constant), X1

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28.73	54.94	40.96	5.891	142
Residual	-9.315	7.847	.000	2.589	142
Std. Predicted Value	-2.075	2.373	.000	1.000	142
Std. Residual	-3.573	3.010	.000	.993	142

a. Dependent Variable: Y

3. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

$$\begin{array}{ll} \Sigma x_1 = 5077 & \Sigma x_2 y = 162162 \\ \Sigma x_2 = 3869 & \alpha_1 = 0,764 \\ \Sigma y = 5816 & \alpha_2 = 0,183 \\ \Sigma x_1 y = 213466 & R^2 = 0,838 \end{array}$$

$$\begin{aligned} \text{a. } \Sigma x_1 y &= \Sigma x_1 y - \frac{(\Sigma x_1)(\Sigma y)}{n} \\ &= 213466 - \frac{(5077)(5816)}{142} \\ &= 213466 - 207942,5 \\ &= 5523,5 \\ \text{b. } \Sigma x_2 y &= \Sigma x_2 y - \frac{(\Sigma x_2)(\Sigma y)}{n} \\ &= 162162 - \frac{(3869)(5816)}{142} \\ &= 162162 - 158465,5 \\ &= 3696,5 \\ \text{c. } JK_{\text{reg}} &= \alpha_1 \Sigma x_1 y + \alpha_2 \Sigma x_2 y \\ &= 0,764 \cdot 213466 + 0,183 \cdot 162162 \\ &= 163088 + 29675,6 \\ &= 192763,6 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif (SR)

$$\begin{aligned} SR_{x1} &= \frac{\alpha_1 \Sigma x_1 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{0,764 \cdot 213466}{192763,6} \times 100\% \\ &= \mathbf{84,60\%} \\ SR_{x2} &= \frac{\alpha_2 \Sigma x_2 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{0,183 \cdot 162162}{192763,6} \times 100\% \\ &= \mathbf{15,39\%} \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif (SE)

$$\begin{aligned} SE_{x1} &= SR_{x1} \times R^2 \\ &= 84,60\% \times 0,838 \\ &= \mathbf{70,90\%} \\ SE_{x2} &= SR_{x2} \times R^2 \\ &= 15,39\% \times 0,838 \\ &= \mathbf{12,90\%} \end{aligned}$$

Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1582/UN34.18/LT/2017

28 Agustus 2017

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi

**Yth . Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
 Yogyakarta
 Alamat Jalan Colombo No 1 Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nahar Khoriroh
 NIM : 13802241044
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
 Judul : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi terhadap
 Kemampuan Public Speaking mahasiswa Pendidikan Administrasi
 Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
 Tujuan : Melakukan observasi untuk melengkapi tugas mata kuliah
 Waktu Observasi : Rabu - Rabu, 14 Juni - 16 Agustus 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 NIP. 196904141994031002



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1615/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Ijin Pra Survey**

5 September 2017

**Yth . Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nahar Khoriroh
NIM : 13802241044
Program Studi : -
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Tujuan : Memohon ijin melaksanakan *pra survey* penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu *Pra-Survey* : Rabu - Jumat, 14 Juni - 15 September 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1720/UN34.18/LT/2017

18 September 2017

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

**Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Nahar Khoriroh
NIM : 13802241044
Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Uji Instrumen : Senin - Jumat, 18 - 22 September 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1719/UN34.18/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

18 September 2017

**Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nahar Khoriroh
NIM : 13802241044
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Senin, 25 September - 16 Oktober 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002